

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PTP NUSANTARA IV UNIT KEBUN TANAH ITAM ULU

Disusun oleh :

Kelompok 20

Arief Rahman	198220009
Tri Wulandari	198220010
Putri Fadila	198220022
Iqbal Hanafi	198220032
Muhammad Atri Andika	198220064

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Ir.Erwin Pane, MS

NIDN 0020066009



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021/2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberi kami kesempatan dalam menyelesaikan laporan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang kami buat ini.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan PKL (Praktek Kerja Lapangan) bagi para mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Praktek kerja lapangan ini merupakan salah satu upaya dalam menjalin kerja sama yang baik dalam bidang pertanian. Dan kami harap praktek kerja lapangan ini akan memberi banyak manfaat bagi kami para mahasiswa maupun bagi pembaca.

Di kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait PKL. yang telah memberi dukungan moral dan juga bimbingannya kepada kami. Ucapan terima kasih ini kami tujukan kepada :

1. Bapak, Dr.Ir zulheri Noer MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Bapak Andy Samuel Limbong, SP selaku Manajer Unit Tanah Itam Ulu yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
3. Bapak Ir. Erwin Pane, MS selaku Dosen Pembimbing PKL yang telah memberikan bimbingan lapangan dan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan.
4. Ibu Sri Ariani Safitri,Sp,M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Bapak. Herrianto Hasudungan selaku Asisten afdeling 1 Kebun Unit Usaha Tanah Itam Ulu yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
6. Bapak Muhammad Ridho, SP selaku asisten afdeling 2 PKL yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
7. Bapak Al Husri Nai Pos Pos SP. selaku asisten afdeling 3 PKL yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan Praktek Kerja

Lapangan.

8. Seluruh Staf Karyawan PTPN IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu yang telah membantu selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
9. Ibu Duma Rumondang Siregar yang telah memberikan kami tempat tinggal di afdeling 1 dan kenyamanan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
10. Kedua Orang Tua dan teman-teman kami yang ikut memberikan dukungan dari persiapan PKL sampai selesai.

Laporan PKL ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi penulis, dengan senang hati akan penulis terima.



Medan, 9 September 2022

Penulis

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PTP NUSANTARA IV UNIT KEBUN TANAH ITAM ULU

Disusun oleh :

Kelompok 20

Arief Rahman	198220009
Tri Wulandari	198220010
Putri Fadila	198220022
Iqbal Hanafi	198220032
Muhammad Atri Andika	198220064

Laporan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi komponen nilai praktek kerja lapangan di fakultas pertanian, universitas medan area

Menyetujui,

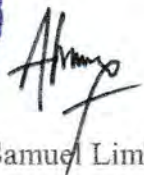
Mentor/ Pembimbing Lapangan,
Lapangan

Dosen Pembimbing


(Herrianto Hasudungan)


(Ir. Erwin Pane MS)

Mengetahui,


Kepala PTP Nusantara IV Unit Kebun Tanah Itam Ulu,

(Andy Samuel Limbong, SP)

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

(Dr. Ir. Zulheri Noer MP)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021/2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN.....

DAFTAR ISI.....

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR.....

BAB I.....

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

1.2.Tujuan Dan Manfaat

a.Tujuan.....

1.3.Tempat Dan Waktu Pelaksana Kegiatan.....

BAB II

SEJARAH PERKEBUNAN (PERUSAHAAN)

2.1.Sejarah Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha TanahItam Ulu.....

2.1.1.Core Values AKHLAK.....

2.1.2.Jenis Komoditi Dan Luas Areal.....

2.1.3.Kondisi Fisik Lingkungan Kebun.....

2.1.4.Struktur Organisasi Kebun.....

2.2 Aspek Sosial Budaya

2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan

2.4 Aspek Keuangan Perusahaan.....

BAB III.....

KEGIATAN SELAMA DI KEBUN TIU

3.1.Pembibitan.

3.2.Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)

3.3.Pengendalian Hama Terhadap Tbm

3.4.Merayut Kacang-Kacangan

3.5.Kastrasi

3.6.Chemis

3.7.Tanaman Menghasilkan (TM).....

3.8.Pemupukan.....

3.9.Sensus Hama.....

3.10.Panen.....

PerencanaanTabel 14. PerencanaanPanen.....

3.11.Pabrik Kelapa Sawit (PKS).....

1. **Penerimaan Buah**

2. **Proses Perebusan**

3. **Proses Penebah (Thereses process).....**

4. **Proses Pengemasan (pressing process).....**

5. **Proses Pemurnian Minyak (clarification station).....**

6. **Analisa ALB (Asam Lemak Bebas)**

7. **Analisa Kadar Kotoran**

8. **Bagian Mekanikal**

9. **Bagian Elektrikal**

BAB IV.....

PERMASALAHAN DI PERKEBUNAN.....

4.1.Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instasi/Perusahaan.....

4.2.Rekomendasi Bagi Instasi/Perusahaan.....

4.3.Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan Pkl.....

4.4.Solusi Atas Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL.....

BAB V

PENUTUP.....

5.1.Kesimpulan

5.2.Saran

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

6.1.DOKUMENTASI

6.2.SURAT JALAN.....

6.3.SURAT BALASAN.....

6.4.SURAT SELESAI PKL.....

6.5.FORMULIR PENILAIAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....

Tabel 2.....

Tabel 7.....

Tabel 9.....

Tabel 14.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 0.1.....

Gambar 0.2.....

Gambar 0.3.....

Gambar 0.4.....

Gambar 0.5.....

Gambar 0.6.....

Gambar 0.7.....

Gambar 0.8.....

Gambar 0.9.....

Gambar 10.....

Gambar 11.....

Gambar 12.....

Gambar 13.....

Gambar 14.....

Gambar 15.....

Gambar 16.....

Gambar 17.....

Gambar 18.....

Gambar 19.....

Gambar 20.....



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kelapa sawit saat ini menjadi primadona dalam dunia perkebunan. Hal ini disebabkan Karena hasil dari pengolahan kelapa sawit seperti minyak goreng memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Oleh karena itu sangatlah baik jika mahasiswa pertanian melakukan praktek kerja lapangan di perusahaan yang memiliki perkebunan kelapa sawit salah satu perusahaan tersebut adalah PT Perkebunan Nusantara IV unit usaha tanah itam ulu yang terletak dikabupaten batu bara provinsi sumatra utara. Dan peta perusahaan unit kebun tanah itam ulu bisa dilihat pada lampiran 1 (satu).

Kesempatan untuk memperoleh suatu pekerjaan selain ditentukan oleh pengetahuan berupa teori yang diberikan dibangku perkuliahan juga harus didukung oleh banyaknya pengalaman dilapangan perkuliahan yang dilaksanakan hanyalah merupakan rangkaian kegiatan proses belajar berupa materi materi keterangan dan penjelasan tanpa adanya pengalaman langsung tentang apa bagaimana sesungguhnya kegiatan yang berlangsung di lapangan oleh karena itu di perlukan adanya pkl yang bertujuan untuk menambah pengetahuan pengalamandan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana sesungguhnya realita dunia kerja yang akan dimasuki setelah lulus sarjana dapat menciptakan usahanya sendiri dan tidak sekedar melamar atu mencari pekerjaan.

Dalam pelaksanaan PKL di fakultas pertanian universitas medan area ini sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 100 sks. Kegiatan ini dilakukan 49 hari kerja. Dengan dilaksanakannya PKL ini mahasiswa diharapkan dapat belajar dari tempat dimana mahasiswa tersebut melaksanakannya baik di instansi perusahaan kelompok masyarakat atau lembaga pertanian lainnya sesuai dengan disiplin ilmu yang di tempuhnya. PKL ini. Merupakan mata kuliah wajib dalam bentuk pengalaman ilmu praktis dan latihan kerja di lapangan dalam arti luas.

1.2.Tujuan Dan Manfaat

a.Tujuan

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan ini yakni

1. Secara umum mahasiswa peserta pkl dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan melalui kegiatan mengikuti dan terlihat langsung dalam realita yang terjadi di lapangan.
2. Secara khusus mahasiswa peserta pkl dapat memperatekkan pengalaman dan keterampilan yang di peroleh setelah mengikuti pkl
3. Mahasiswa peserta PKL dapat melakukan proses intraksi dan belajar bersama dengan peserta lain staf tempat pkl dan pejabat yang terkait di tempat pkl.
4. Mahasiswa peserta pkl mampu menganalisa dan menerapkan berbagi cara dalam mengatasi serta memecahkan berbagi permasalahan yang muncul.
5. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang di peroleh di lapangan.
6. Lebih dapat memahami konsep konsep non akademis di dunia kerja praktek kerja lapangan dan memberikan pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, profesionalitas dan lain lain.

b.Manfaat

Adapun manfaat praktek kerja lapangan (pkl) ini yakni:

1. Mendukung ilmu teori yang di peroleh mahasiswa selama menjalani perkuliahan.
2. Membuka cakrawala berfikir dan wawasan yang luas bagi mahasiswa.
3. Gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja.
4. Melatih disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan tugas.
5. Sarana pembelajaran dalam menganalisa masalah masalah yang terjadi dilapangan.
6. Menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi didalam diri mahasiswa melalui praktek kerja lapangan.

1.3.Tempat Dan Waktu Pelaksana Kegiatan

a.Tempat

Adapun tempat pelaksana kegiatan ini di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu yang terletak di kabupaten batu bara, Provinsi Sumatra Utara, Kebun Tanah Itam Ulu berada sekitar 6 sd 12 meter di atas permukaan laut,terletak di Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatrautara jarak dari kota medan 157 KM dan jara dari kotamadya kisaran 44 KM.

b. Waktu

Adapun waktu pelaksana PKL pada tanggal : 25 juli – 9 september 2022.



BAB II
SEJARAH PERKEBUNAN (PERUSAHAAN)

2.1. Sejarah Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu

Unit Usaha Tanah Itam Ulu adalah salah satu Unit Usaha dari PT Perkebunan Nusantara IV yang berkantor pusat di Jln. Letjen Suprpto No.2 Medan, Provinsi Sumatera utara, bergerak di bidang usaha perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeisis guinensis jacq*).

Awal keberadaan Kebun Tanah Itam Ulu adalah milik swasta asing dengan nama CV. CMO (Cultur Mact Oescut) dari negeri Belanda dengan usaha budi daya Kelapa Sawit, yang dibuka pada tahun 1918 oleh Kruteen Dehan, Dekker dan Welhan. Pada tahun 1918 dibangun pabrik Kelapa Sawit yang bertujuan untuk mengolah buah kelapa sawit. Namun, pada tahun 2004 pabrik Kelapa Sawit berhenti beroperasi. Sejak awal keseluruhan areal kebun Tanah Itam Ulu ditanami satu jenis tanaman yaitu kelapa sawit.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.24/1958 dan Undang-undang No.86/1958 Tentang Nasionalisasi dan perubahan yang diatur pada Peraturan Pemerintah No.19 dalam lembaran Negara No.31 tahun 1959. CV. CMO (Cultur Mact Oescut) Diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia beralih status menjadi PPN SUMUT VI, pada tahun Tahun 1960 berubah menjadi ANTAN IV, Tahun 1965 menjadi PNP-VI dan pada tahun 1975 dilikuidasi menjadi di PTP-VI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1996 pada tanggal 11 Maret 1996 PTP-VII dialihkan menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV yang merupakan penggabungan dari PTP-VI, PTP-VII dan PTP-VII.

2.1.1. Core Values AKHLAK



1. Amanah
Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan.

2. Kompeten
- Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.
3. Harmonis
- Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan.
4. Loyal
- Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.
5. Adaptif
- Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan.
6. Kolaboratif
- Membangun Kerjasama yang Sinergis

2.1.2.Jenis Komoditi Dan Luas Areal

Unit Kebun Tanah Itam Ulu terletak di Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batubara. Unit Kebun Tanah Itam Ulu berfokus untuk mengelola perkebunan kelapa sawit.Tanah Itam Ulu berada di ketinggian antara 6 s/d 12 meter diatas permukaan laut. Kebun Tanah Itam Ulu memiliki luas HGU 2.453,85 Ha, terdiri dari 3 Afdeling.

Tabel 1. Data Produksi 4 Tahun Terakhir di Afdeling 3

Bulan	2018 (662 Ha)		2019 (789 Ha)		2020 (789 Ha)		2021 (789 Ha)	
	Ton	Ton/ Ha	Ton	Ton/ Ha	Ton	Ton/ Ha	Ton	Ton/ Ha
Januari	1.021	1,54	1.276	1,61	1.034	1,34	1.089	1,38
Februari	916	1,39	1.281	1,62	1.235	1,57	1.476	1,87
Maret	1.166	1,76	1.531	1,94	1.485	1,88	1.967	2,49
April	1.255	1,89	1.579	2,00	1.618	2,05	2.170	2,75
Mei	1.559	2,35	1.837	2,33	1.542	1,95	1.821	2,31
Juni	1.580	2,38	1.580	2,00	1.405	1,78	1.801	2,28
Juli	1.485	2,24	2.143	2,77	1.870	2,37	1.970	2,50
Agustus	2.041	3,08	2.189	2,77	1.960	2,48	2.305	2,92
Septembe R	1.542	2,33	1.765	2,24	1.953	2,48	2.068	2,62
Oktober	1.376	2,07	1.371	2,37	1.682	2,13	1.859	2,36

Nopembe R	1.375	2,07	1.535	1,95	1.546	1,96	1.821	2,31
Desember	1.562	2,36	1.172	1,49	1.708	2,16		
Total	16.88	25,5	19.75	25,04	19.03	24,12	20.34	24,11
	4	0	8		4		6	

Sumber : Kantor Afdeling 3 Tanah Itam Ulu

Disekitar Kebun terdapat beberapa Perusahaan Perkebunan Swasta antara lain PT. Socfindo, PT. PP Lonsum dan PT. Kwala Gunung. Unit Kebun Tanah Itam Ulu berbatasan dengan perkampungan/Desa penduduk yaitu :

- Desa Empat Negeri

- Desa Lubuk Besar

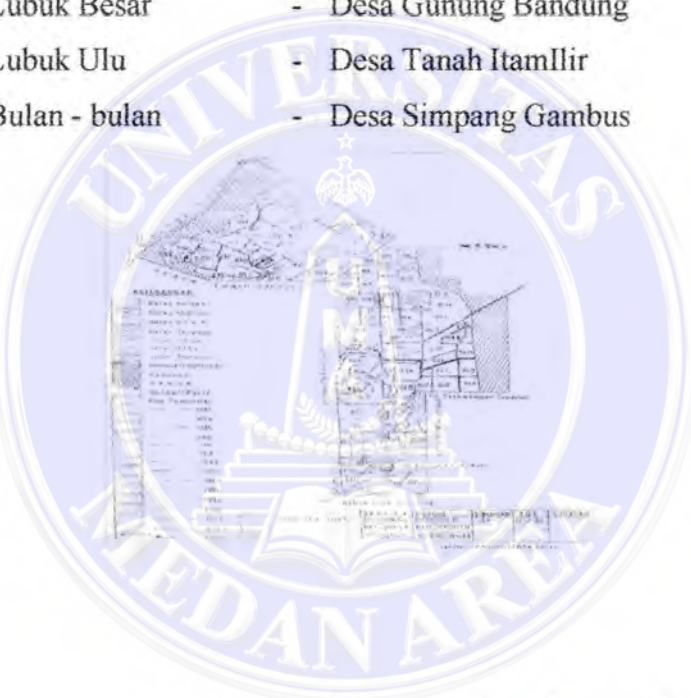
- Desa Lubuk Ulu

- Desa Bulan - bulan
- Desa Lubuk Cuik

- Desa Gunung Bandung

- Desa Tanah ItamIrir

- Desa Simpang Gambus



Gambar 0.1.. Peta Kebun Tanah Itam Ulu

Sumber: Kantor TanamanKebun TIU

2.1.3.Kondisi Fisik Lingkungan Kebun

- 1) Nama Kebun : Tanah Itam Ulu
- 2) Areal Kebun : Datar-berombak hingga bergelombang (80% datar)
- 3) Jenistanah : Typic Hapludults
- 4) Teksturtanah : Berpasir, berkisar dari tanah coklat kelabu lempung
- 5) TahunTanam :Tanaman dengan tahun tanam 1994 - 2015
- 6) BahanTanaman : D x P – MPRS dan D x P – Socpin

Tabel 2. Data Curah Hujan 5 tahun terakhir

BULAN	TAHUN									
	2017		2018		2019		2020		2021	
	MM	H.HJN	MM	H.HJN	MM	H.HJN	MM	H.HJN	MM	H.HJN
Januari	82	8	140	9	102	4	54	3	163	8
Februari	137	9	21	2	12	1	99	5	8	1
Maret	132	6	8	1	40	2	11	1	234	8
April	26	2	91	6	89	4	99	5	174	7
Mei	124	10	202	6	143	5	186	8	92	7
Juni	68	3	64	3	34	2	293	10	134	6
Juli	130	6	78	3	72	4	142	9	88	5
Agustus	282	12	12	1	239	9	122	7	332	13
September	251	11	222	10	140	5	279	12	155	9
Oktober	226	11	263	11	433	14	199	12	289	10
Nopember	209	12	73	5	-	-	400	17	269	10
Desember	116	9	83	5	-	-	177	9	183	6
Jumlah	1,783	99	1,257	62	1,304	50	2,060	98	2,121	88
Rata-rata	149	8	105	5	109	4	172	8	177	7

Kebun Tanah itam ulu memiliki type ekuatorial dengan 2 puncak, yaitu curah hujan tahunan . Musim hujan di Tanah Itam Ulu berlangsung pada periode Musim penghujan yang terjadi pada bulan September s/d Maret sedangkan musim kemarau pada bulan Maret s/d September dengan bulan basah pada bulan Oktober dengan curah hujan bulanannya lebih dari 260 mm per bulan.

2.1.4.Struktur Organisasi Kebun



Gambar 0.2. Struktur Organisasi Kebun

Sumber: Selayang Pandang Kebun TIU

7. Organisasi Kebun Tanah Itam Ulu Dalam penempatan tenaga kerja biasanya dilakukan dengan sangat sangat jeli, agar pekerjaan dalam perkebunan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mengurangi terjadinya konflik dalam pekerjaan. Dalam bidang kerja yang ada di Kebun Tanah Itam Ulu dapat diketahui pada poin poin dibawah :

a. Manejer

1. Fungsi

Merencanakan dan memastikan aktifitas operasional kebun kelapa sawit berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target yang telah di tetapkan.

2. Tugas umum

- Memastikan pelaksanaan rencana kerja anggaran perusahaan untuk setiap urusan di kebun kelapa sawit, yang selaras dengan sasaran tahunan organisasi.
- Memastikan pengelolaan resiko bagian kebun kelapa sawit sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk mendukung pencapaian sasaran yang ditetapkan.
- Merencanakan dan memastikan kinerja karyawan kebun kelapa sawit selaras dengan target yang di

tetapkan melalui pengembangan, pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan.

- Memastikan permintaan kebutuhan dan pembelian barang maupun jasa untuk aktifitas operasional kebun kelapa sawit sesuai dengan persyaratan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

3. Tugas bidang

- Merencanakan dan memastikan pengendalian mutu untuk aktivitas operasional di Kebun (pengelolaan tanaman , pengolahan produksi , dsb) berjalan sesuai standard dan norma yang telah ditetapkan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan tanaman kelapa sawit di kebun (pembukaan lahan , pemupukan , penanaman , dsb) berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk mendukung pencapaian target tanam dan panen yang ditetapkan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan mesin , instalasi listrik dan pembangkit listrik untuk pengolahan tanaman kelapa sawit di Kebun.
- Melakukan monitoring dan evaluasi utilisasi sarana dan prasarana sipil di Kebun (rumah , jembatan , jalan , dsb untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran serta laporan keuangan secara rutin untuk memastikan keakuratan dan validitas informasi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen.
- Melakukan monitoring pelaksanaan K3 di Kebun sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

b. Asisten Kepala Tanaman

1. Fungsi

Menyusun dan memonitor aktivitas operasional

pengelolaan tanaman kelapa sawit di kebun berjalan sesuai dengan standar dan norma yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan.

2. Tugas Umum

- Mengidentifikasi kebutuhan rencana kerja operasional yang meliputi target tanam, target panen, biaya produksi, dan sebagainya di kebun berjalan selaras dengan sasaran organisasi.
- Menyusun dan memonitor pelaksanaan rencana kerja operasional bidang tanaman untuk pencapaian target yang ditetapkan.
- Mengelola resiko bidang tanaman kelapa sawit melalui penyusunan skala prioritas, penilaian dan mitigasi resiko yang selaras dengan sasaran yang ditetapkan.
- Mengevaluasi dan menilai kinerja karyawan bidang tanaman kelapa sawit selaras dengan target yang ditetapkan melalui pengembangan, pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan.
- Memastikan permintaan kebutuhan dan pembelian barang maupun jasa untuk bidang tanaman kelapa sawit dikebun sesuai dengan prosedur yang berjalan.

3. Tugas bidang

- Mengawasi dan mengevaluasi pengendalian mutu tanam , angkut maupun panen kelapa sawit secara kualitas hasil yang didapat sesuai dengan standard dan norma yang periodik untuk memast ditetapkan .
- Merencanakan dan memastikan operasional pembukaan lahan , pembibitan dan pemeliharaan tanaman kelapa sawit berjalan selaras dengan standard yang berlaku untuk pencapaian target yang ditetapkan. Merencanakan dan memastikan kegiatan panen dan pengangkutan TBS oleh jajarannya maupun mitra kerja berjalan sesuai prosedur

yang berlaku.

- Memastikan laporan harian produksi tanaman kelapa sawit dikebun adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

c. Asisten tata usaha

1. Fungsi

Menyusun dan memonitor operasional penggunaan anggaran dan pembukuan transaksi berjalan sesuai dengan standar dan norma yang ditetapkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi di kebun.

2. Tugas umum

- Mengidentifikasi kebutuhan rencana kerja operasional yang meliputi penggunaan anggaran, Pengendalian arus kas, dan pembukuan transaksi di kebun berjalan selaras dengan prosedur yang ditetapkan
- Menyusun dan memonitor pelaksanaan rencana kerja operasional bidang tata usaha untuk pencapaian target yang ditetapkan
- Mengelola resiko bidang tata usaha melalui penyusunan skala prioritas, penilaian dan mitigasi resiko yang selaras dengan sasaran yang ditetapkan
- Mengevaluasi dan menilai kinerja karyawan di bidang tata usaha selaras dengan target yang ditetapkan melalui pengembangan, pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan
- Memastikan permintaan kebutuhan dan pembelian barang maupun jasa untuk operasional kebun sesuai dengan prosedur yang berlaku

3. Tugas bidang

- Memonitor dan mengevaluasi permintaan pembayaran untuk pemenuhan kebu
- tuhan barang maupun jasa dari bagian terkait sesuai dengan standard dan kebijakan yang ditetapkan

- Memonitor dan mengendalikan penggunaan anggaran operasional Kebun sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan - Memonitor dan memastikan arus kas dan pencatatan transaksi keuangan di Kebun berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur setiap harinya
- Memonitor dan memastikan pengelolaan pajak dan asuransi Kebun tepat waktu dan sesuai dengan standard operasional prosedur
- Memonitor dan memastikan inventarisasi maupun distribusi barang gudang Kebun sesuai dengan standard dan prosedur yang ditetapkan
- Memastikan penyusunan laporan Kas maupun Manajemen di Kebun adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pembuatan keputusan manajemen

d. Asisten personalia

1. Fungsi

Melakukan koordinasi dan monitoring dalam pengelolaan sumber daya manusia maupun administrasi umum di unit usaha sesuai dengan standar dan norma yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian sasaran.

2. Tugas umum

Merencanakan dan memastikan kinerja karyawan pelaksana dinas SDM dan umum selaras dengan target yang ditetapkan melalui pengembangan, pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan.

3. Tugas Bidang

- Mengidentifikasi dan menyiapkan program pengelolaan SDM dan administrasi umum yang selaras dengan penyusunan Rencana Kegiatan Operasional Unit Kerja. Menganalisa dan menyiapkan pemenuhan karyawan melalui metode pencarian, seleksi dan administrasi penerimaan yang sudah ditetapkan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional Unit Kerja.
- Memberikan data dan informasi kepada dinas terkait dalam

pengelolaan kinerja karyawan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Unit Kerja.

- Menganalisa dan menyusun program pelatihan dinasi terkait secara periodik untuk peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dalam pengelolaan pekerjaan yang selaras dengan pencapaian target Unit Kerja.
- Menyusun dan memfasilitasi pelaksanaan K3 sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan di Unit Kerja.
- Menganalisa dan memastikan penyusunan laporan harian SDM dan Umum tepat waktu dan akurat setiap harinya.
- Memberikan arahan dan pengawasan dalam pengendalian mutu pembangunan , pemeliharaan dan perbaikan sarana serta prasarana sipil / umum sesuai dengan standar dan norma yang berlaku .

e. Asisten afdeling

1. Fungsi

Melakukan pengawasan dan koordinasi pengelolaan tanaman kelapa sawit di unit usaha untuk memastikan aktivitas yang berjalan sesuai dengan standard dan norma yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian sasaran perusahaan.

2. Tugas Umum

- Merencanakan kinerja karyawan afdeling selaras dengan target yang ditetapkan melalui pengembangan, pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan.

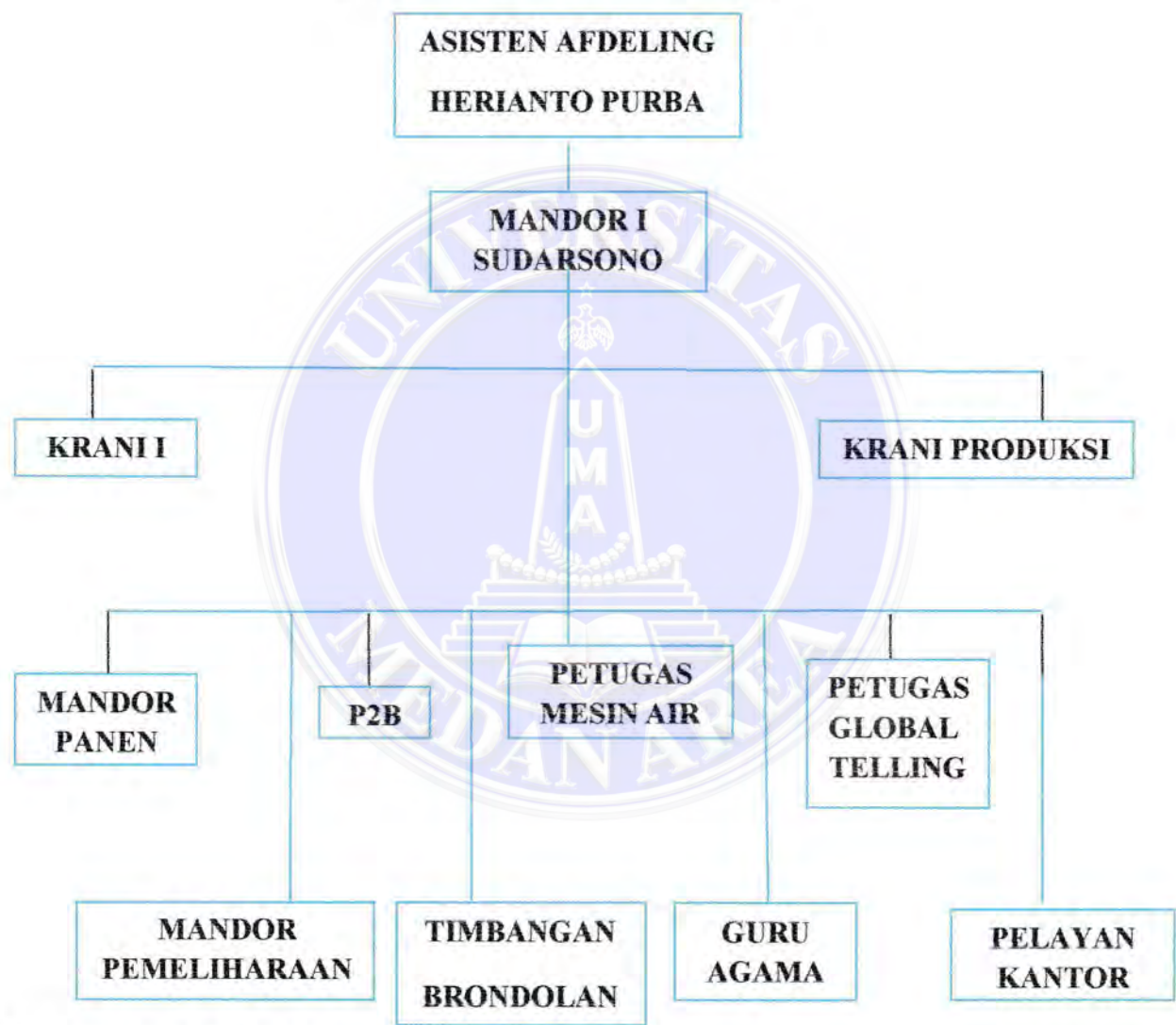
3. Tugas bidang

- Memberikan arahan dan pengawasan dalam pengendalian mutu tanaman kelapa sawit (pemeliharaan , panen dan angkut) sesuai dengan standard dan norma yang berlaku.
- Melakukan koordinasi dan pengawasan untuk pembukaan lahan pembibitan dan pemeliharaan tanaman kelapa sawit melalui lingkaran pagi , monitoring lapangan dan evaluasi

kegiatan produksi setiap harinya dalam mendukung pencapaian target Unit Usaha .

- Melakukan pengawasan kegiatan dan perhitungan panen serta pengangkutan kelapa sawit oleh jajarannya maupun mitra kerja untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan standar operasional prosedur SOP.

Tabel 3. Struktur Organisasi Afdeling 1



2.2 Aspek Sosial Budaya

PT Perkebunan Nusantara IV Unit usaha Tanah Itam Ulu telah menyalurkan sebahagian laba untuk dana dan bina lingkungan kepada masyarakat sekitar. Kemudian dalam rangka mewujudkan manusia yang sejahtera kepada karyawan disediakan fasilitas-fasilitas :

- a. Perumahan yang berdekatan dengan lokasi pabrik.
- b. Kesehatan berupa fasilitas poliklinik.

- c. Pendidikan mulai dari taman kanak – kanak hingga SMP.
- d. Sarana olahraga berupa lapangan badminton, lapangan volly, dan lapangan sepak bola.
- e. BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan.
- f. Membentuk organisasi di dalam perusahaan sebagai jembatan untuk melakukan hubungan sosial sesama karyawan, seperti:
 - SP-BUN (Serikat Pekerja Perkebunan)
 - MTSI (Majelis Taqlim Dan Syi'ar Islam)
 - PUK (Persekutuan Umat Kristen)

2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan

Kehidupan sosial di kawasan usaha unit tanah itam ulu berlangsung dengan rukun, hubungan yang baik tersebut akan terus berlangsung sejalan dengan berkembangnya PTPN IV Kebun Tanah Itam Ulu tersebut. Corporate social responsibility adalah program sosial yang dilakukan PT perkebunan Nusantara IV sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang dengan memakai sumber dana perusahaan yang kegiatannya di bebaskan kepada biaya eksploitasi di luar harga pokok dan tercantum dalam RKAP. Khusus di PT perkebunan nusantara IV program CSR dilaksanakan di bidang insfrastruktur dengan objek antara lain :

Rehabilitas jalan untuk kepentingan umum.

- a. Parit,
- b. Jembatan untuk kepentingan umum.

Bantuan yang pernah di berikan kepada masyarakat antara lain:

- a. Pemberian bantuan benih ikan air tawar ke Desa Empat Negeri Kec. Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.
- b. Pembuatan 1 (satu) unit Jembatan Penyeberangan antara Desa Pematang Panjang dengan Desa Titi Merah Tl:lr 2012 dan Rabat Beton di Desa Lubuk Hulu Tahun 2017.
- c. Pemberian Bantuan Seragam Anak Sekolah Bagi anak yang kurang mampu Sekitar Unit Usaha Tanah Itam Ulu.

2.4 Aspek Keuangan Perusahaan

PT perkebunan nusantara IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu mengacu pada manajemen keuangan tahunan yang telah di tetapkan, meliputi pengeluaran bulanan yang telah di setujui berdasarkan anggaran tahunan yang telah di tetapkan segala anggaran yang akan di keluarkan maupun yang akan di peroleh perusahaan akan adminitrasi sedemikian rupa sehingga terbentuk sistem keuangan kebun yang baik.

Keuangan kebun berdasarkan anggaran tahunan yang mengacu terhadap biaya yang di rencanakan dalam pengolahan biaya yang akan dikeluarkan dan biaya yang akan di peroleh dari usaha pengolaan kebun, biaya pengeluaran yakni meliputi berbagai pendanaan untuk pengelolaan kebun fasilitas penunjang gaji karyawan dan kesejahteraan karyawan kebun. Begitu pula biaya masuk yakni segala hasil yang di peroleh dari suatu kegiatan usaha di kebun yaitu hasil dari produksi kelapa sawit yang telah di peroleh.



BAB III

KEGIATAN SELAMA DI KEBUN TIU

3.1. Pembibitan.

Pembibitan tanaman kelapa sawit merupakan kegiatan menumbuhkan dan merawat kecambah hingga menjadi bibit yang siap untuk ditransplanting ke lapangan.

Untuk di kebun PTPN IV Tanah Itam Ulu sendiri Bibit yang diambil berasal dari PT Socfindo, nama bibitnya nya D x P lamme yangambi yang induknya sendiri berasal dari Afrika. Bibit yang berada di kebun ini berjumlah sekitar 41.220 dan normanya 1:300. Pada bibit yang berumur 0-3 bulan disebut dengan prenursery, sedangkan bibit yang berumur 4-12 bulan dinamakan maenursery. untuk jaraknya antara bibit dengan bibit sekitar +- 60 cm, dan kedalam benih bibit didalam polibet kecil 5-10 cm.

Pupuk yang digunakan pada pembibitan yaitu menggunakan pupuk kieserite yang berfungsi untuk meningkatkan klorofil sehingga warna daun lebih hijau sempurna. dan dosis yang digunakan untuk umur 9 bulan yaitu 7,5 gram, dan untuk kecambah 1 liter/gram. Selanjutnya pupuk yang digunakan yaitu pupuk NPK 12.12.17.2+OTE dengan doais 10 gram.

Pada bibit kelapa sawit yang telah kami lihat terdapat beberapa penyakit, salah satunya yaitu penyakit bercak daun terlihat pada gambar 02, dan penyakit ini bisa menular, tidak ada cara lain untuk mengatasinya kecuali dengan dilakukan yang namanya penebangan, penyebab ini disebabkan karena terlalu lama dilakukannya pemindahan. Selanjutnya kami temukan lagi daun bibit yang bolong karena dimakan ulat api, maka dari itu cara mengatasinya yaitu dilakukan penyemprotan memakai Insektisida berjenis Delta, dengan dosis 150 CC/15 liter.

a. Pelaksanaan

- Pembibitan Main nursery

Kegiatan main nursery mempunyai kegiatan berikut :

- ✓ Persiapan areal

Kegiatan diawali dengan persiapan areal. Areal yang telah dibuka dibersihkan dan diratakan, pembuatan drainase mengikuti pipa sekunder dari jaringan penyiraman serta dibuat juga pagar keliling. Untuk Instalasi Penyiraman Kapasitas harus cukup untuk mengairi seluruh pembibitan sekali dalam waktu kurang dari 24 jam Sistem penyiraman yang digunakan yaitu Sumisansui, OSS (Overhead Sprinkler System), pipa sprinkler lay-flat penyiraman manual, dan Travelling irrigator. Keuntungan penggunaan sistem sprinkler yaitu

distribusi air lebih merata, biaya operasional lebih rendah kelemahannya investasi cukup mahal, kebutuhan air lebih banyak, memungkinkan penggenangan bila drainase kurang baik.

✓ **Persiapan media tanam**

Kegiatan selanjutnya yaitu persiapan media tanam. Media tanam untuk mengisi polybag adalah lapisan atas (top soil) yang gembur, subur, Tidak mengandung sumber penyakit terutama ganoderma. Untuk pembuatan lubang pada polybag, lubang dibuat sesuai dengan ukuran polybag kecil, media tanam perlu disiram hingga jenuh sehari sebelum transplanting. Ukuran plastik polybag standar adalah berukuran 42,5 cm x 50 cm, tebal 0,20 cm, Pemesanan kantong harus dilebihkan 5% dari kebutuhan. Polybag ini akan digunakan sampai bibit tersebut dipindahkan lapangan yaitu berumur 12 bulan.

✓ **Lay out persemaian**

Untuk lay out penanaman jarak antar polybag 90 cm x 90 cm x 90 cm segi tiga sama sisi sudah termasuk untuk jaringan irigasi dan jalan kontrol (13.500 bibit/ha). Tiap ha main nursery cukup untuk mensuplai 75 ha areal pertanaman baru. Untuk pemindahan bibit dari babybag ke polybag. Bibit-bibit dari babybag yang dipindahkan ke polybag adalah bibit-bibit yang sehat dan normal (setelah melalui proses seleksi). Pemindahan bibit dilakukan sewaktu bibit berdaun 3-4 helai atau berumur ± 3 bulan.

✓ **Pemeliharaan**

Pemeliharaan pada pembibitan utama yaitu penyiraman yang dilakukan 2 kali sehari, kebutuhan air 2 L/hari/polybag, besarnya kebutuhan air per bibit atau polybag untuk penyiraman adalah ± 10 mm/hari maka perlu ada penyesuaian penyiraman agar kebutuhan air per bibit atau polybag setara 10 mm hujan terpenuhi. Penyirangan dilakukan dalam polybag (membersihkan gulma dan mencegah terbentuknya lapisan kedap air), penyirangan di sekitar polybag untuk membersihkan vegetasi selain bibit kelapa sawit. Pemberian mulsa berfungsi untuk mengurangi penguapan, mulsa diberikan dalam bentuk sisa tanaman atau cangkang sawit atau daun alang-alang.

Tabel 7. Tanda-tanda Bendera Penyiraman

Jam	Warna Bendera
Pukul 6.00-7.00 WIB Pukul 14.00-15.00 WIB	Merah
Pukul 7.00-8.00 WIB Pukul 15.00-16.00 WIB	Biru

Pukul 8.00-9.00 WIB	Kuning
Pukul 16.00-17.00 WIB	
Pukul 9.00-10.00 WIB	Hitam
Pukul 17.00-18.00 WIB	

✓ Seleksi bibit

Kegiatan terakhir pada Main Nursery yaitu seleksi bibit abnormal. Faktor yang dapat memperbesar jumlah bibit abnormal yaitu kesalahan penanaman, penyiraman yang kurang merata, kesalahan dalam pemberian pupuk, herbisida/bahan kimia lain, penempatan jarak tanam yang terlalu rapat, terlalu cepat atau terlalu lambat transplanting ke main nursery. Seleksi bibit di MN yaitu pada umur bibit 6, 9, dan 12 bulan dan pada saat persiapan pengiriman bibit di lapangan..

b. Pengawasan

Kegiatan pembibitan dikerjakan oleh para pekerja yang diawasi langsung oleh mandor. Mandor bertugas mengawasi dan menjaga kualitas serta kuantitas setiap item pekerjaan yang dikerjakan oleh para pekerja agar sesuai dengan Instruksi Kerja. Kemudian dilaporkan kepada Asisten, Asisten juga harus memastikan dan mengawasi secara langsung setiap item pekerjaan yang ada di lapangan.



Gambar 0.3.pembibitan



Gambar 0.4. penyakit bercak daun

3.2.Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)

Tanaman belum menghasilkan (TBM) merupakan tanaman baru yang sudah tumbuh di lapangan dan statusnya sudah memasuki masa TBM.Dapat dilihat pada gambar 0.5.. PeriodeTBM dimulai dari tanaman yang baru dipindahkan ke lahan sampai tanaman sudah bisa dikategorikan sebagai tanaman menghasilkan (TM). Tanaman kelapa sawit yang masih dalamproses TBM harus dirawat dengan baik. Hal ini agar pertumbuhannya baik. Dengan begitu,

saat tanaman sudah menghasilkan, produk yang didapat akan jauh lebih optimal. Periode tanaman belum menghasilkan hingga tanaman bisa dipanen pertama kalinya bisa berlangsung selama lebih kurang 30 bulan. TBM dibagi menjadi tiga kelompok, di antaranya TBM 1 yang terjadi pada saat tanaman berumur 0—12 bulan, TBM 2 saat tanaman berumur 13—24 bulan, dan TBM 3 saat tanaman berumur 25—30 bulan. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan selama masa tanaman belum menghasilkan terdiri atas konsolidasi, pemeliharaan infrastruktur kebun, penyesipan, ilalang, pemeliharaan tanaman penutup tanah, membuka dan merawat piringan, pemupukan, kastrasi, pemberantasan hama dan penyakit, serta persiapan panen pada tanaman muda. Konsolidasi dilakukan untuk memeriksa situasi per blok di area perkebunan yang sudah ditanami untuk dilihat apakah ada kekurangan atau perbaikan. Infrastruktur yang harus dipelihara selama masa pemeliharaan tanaman kelapa sawit adalah jalan, parit, benteng, tapak kuda, dan teras. Selama proses pemeliharaan pasti ada beberapa tanaman yang mati, rusak berat, sakit, atau tumbuh tidak normal. Pohon tersebut harus segera disisip agar pertumbuhan bibit baru yang disisipi bisa seragam. Ilalang yang tumbuh di seluruh area perkebunan harus segera diberantas agar tidak mengganggu pertumbuhan kelapa sawit. Ilalang tersebut dapat membawa banyak kerugian untuk petani kelapa sawit.

Tabel 9. Perencanaan Alat dan Bahan Kegiatan di TBM

No.	Kegiatan	Alat dan Bahan	Norma
1.	Pengendalian Gulma Mekanis TBM 1	Knapsack, 1500cc glyphosate, 15gr metsulindo/ha	1 us/Ha
2.	Pengendalian Gulma Mekanis TBM 2	Knapsack, 600cc glyphosate, 10gr metsulindo/ha	1 us/Ha
3.	Merayut	Arit, Garukan	1,5 us/Ha
4.	Kastrasi	Dodos Kecil, Chiesel	0,5us/2Ha
5.	Pemupukan Manual	Ember, Mangkuk, NPK	Dosis 2 kg 1 us /2 Ha
6.	Pengendalian Hama dan Penyakit	Knapsack, Ember, Gancu	1 us/4Ha



Gambar 0.5.TBM

3.3.Pengendalian Hama Terhadap Tbm

Dilakukan yang namanya pengendalian terhadap TBM,seperti yang telah dilakukan salah satu mahasiswa PKL dari UNIVERSITAS MEDAN AREA,dilakukan penanaman bunga pukul delapan di pinggiran depan TBM,guna mengundang musuh alami,hal ini dinamakaan pengendalian secara alami.(Turnera ulmifolia).Terkhusus dikebun TIU ini hanya terdapat dua tanaman sebagai pengendalian alami,yang satunya adalah bunga air mata pengantin(Antigonon leptopus).Dapat dilihat pada gambar 0.6.



Gambar 0.6.penanaman bunga pukul delapan(Turnera ulmifolia)

3.4.Merayut Kacang-Kacangan

Merayut adalah kegiatan membersihkan kacang-kacangan yang merambat pada TBM.Kacang-kacangan ditanaman pada TBM memiliki fungsi,yaitu pada kacang-kacangan terdapat kandungan yang berfungsi pada taah,hanya saja,jika kacang-kacangan sudah merambat naik kepohonnya pertumbuhan kelapa sawit dapat terganggu,maka dari itu harus dilakukan perayutan seperti yang dilakukan mahasiswa PKL dari UNIVERSITAS MEDAN

AREA lakukan pada TBM 1 afdeling 2,terdapat pada gambar 0.7.



Gambar 0.7.merayut kacang-kacangan

3.5.Kastrasi

Kastrasi merupakan pekerjaan dengan melakukan pembuangan atau pemotongan bunga jantan dan bungan betina.Bunga betina dapat dilihat pada gambar 0.9. dan bunga jantan dapat dilihat pada gambar 10.Manfaat dari kastrasi itu sendiri yaitu bertujuan mengalihkan nutrisi untuk produksi buah yang tidak ekonomis kepertumbuhan vegetatif, pokok sawit yang telah dikastrasi cenderung lebih kuat dan seragam dalam pertumbuhannya. Kastrasi dilakukan pada umur 16-25 bulan dan pada 26 bulannya kastrasi ditutup. Kastrasi dilakukan setiap 1 bulan sekali guna untuk mempermudah pemotongan bunganya, telah dilakukannya kegiatan kastrasi di TBM 2 afdeling 2.



Gambar 0.8.kastrasi



Gambar 0.9.bunga betina



Gambar 10.bunga jantan

3.6.Chemis

Pengendalian gulma dengan menggunakan chemis adalah pengendalian gulma dengan pemberian zat-zat kimia tertentu pada gulma yang dimana zat-zat tersebut bersifat racun yang dapat merusak jaringan tanaman atau gulma. Telah dilakukan penyemprotan gulma di TBM 1

afdeling 2 pada salah satu mahasiswa PKL di UNIVERSITAS MEDAN AREA dan dapat dilihat pada gambar 11. Chemis berjenis solo dengan nozel PLP 200 dengan jenis racun glifosat dengan dosis 120 cc/keep, glufosat berfungsi membasmi rerumputan yang ada pada pasar pikul. Selanjutnya menggunakan racun starane dengan dosis 10 CC/ keep, starane berfungsi membasmi kacang kacangan yang ada pada piringan.



Gambar 11.pelaksanaan chemis

3.7.Tanaman Menghasilkan (TM)

Tanaman menghasilkan atau TM adalah tanaman yang sudah di panen (diambil hasilnya) secara rutin,tanamannya dapat dilihat pada gambar 12. Umumnya, Tanaman ini berumur diatas 3 tahun dan sampai 25 tahun atau sampai diremajakan kembali/ replanting. Pemeliharaan TM adalah untuk menghasilkan tanaman kelapa sawit dengan produktivitas maksimal dengan biaya produksi serendah mungkin dan mempertahankan produktivitas yang tinggi secara berkelanjutan dan menjaga lingkungan perkebunan Setiap kegiatan pemeliharaan tentu menghasilkan produksi kelapa sawit yang baik.



Gambar 12.TBM

3.8.Pemupukan

Pemupukan pada kelapa sawit merupakan pekerjaan penambahan unsur hara secara efektif dan berimbang yang diberikan secara langsung ke tanaman maupun secara tidak langsung ke tanah. Telah dilakukan pemupukan pada TM afdeling 1 pada piringan kelapa

sawit dengan jenis pupuk NPK Granular 12.12.17.2 + OTE dengan unsur hara N (nitrogen), P₂O₅ (fospor), K₂O (kalium), MgO (magnesium), OTE (transelemen) dan termasuk unsur hara mikro. Dosis yang digunakan dala 1 pohon sawit adalah 1 kg 250 gr.Manfaat penggunaan pupuk ini yaitu terdapat kaandungan Nitrogen tinggi,yang membuat pertumbuhan tunas dan daun tanaman sawit lebih cepat pad fase vegetatif,sehingga daun lebih hjjau.Dapat dilihat pemberian pupuk dipiringan pada gambar 13 dan gambar pupuk pada gambar 14.

Dilakukan pupuk omega liquid di TBM 2 afdeling 1 yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat produksi. Untuk dosis 20 ha sebanyak 245 liter, jadi 1 pohon memiliki dosis 100 CC dan dalam 1 liter omega dicampur 10 liter air.Dapat dilihat pada gambar 15 dan 16.



Gambar 13.pemberian pupuk NPK



Gambar 14.pupuk NPK



Gambar 15.Pemberian pupuk liquid



Gambar 16.pupuk liquid

3.9.Sensus Hama

Telah dilakukaan pensensusan hama di afdeling 2 oleh peserta PKL dari UNIVERSITAS MEDAN AREA,sensus hama merupakan salah satu kunci sukses pegendalian hama,sensus hama diawali dengan global telling,efektif telling,pembasmian dan natellinGlobal telling.

1. Global telling

telling berfungsi untuk menghitung hama,dilakukan pemeriksaan sampel global 1 pohon/ha nomor pohon dan baris harus dicatat,apabila semua semua pohon sampel sudah mendapati giliran untuk diamati,maka rotasi berikutnya pohon sampel pertama.

Pemeriksaan dilakukan pada pelepah nomor 9 s/d 17 untuk TBM dan TM yang masih mudah.

Pelepah nomor 17 s/d 25 untuk TM yang sudah tinggi.

Setiap kali pengamatan dipilih pelepah yang paling banyak ulatnya, pelepah yang hendak diperiksa pada TBM hanya cukup digantung, sedangkan pada TM dipotong menggunakan enggrek.

2. Efektif

Efektif dilakukan karna sudah diatas ambang .

3. Pembasmian

Semua hama yang sulit untuk diatasi harus dibasmi. Biasanya dibasmi dengan cara di fogging.

4. Natelling

Setelah dilakukan pembasmian dilakukan yang namanya natelling yaitu menghitung tingkat kematian hamanya. Disini hama yang dimaksud adalah hama ulat api.

3.10.Panen

Panen adalah serangkaian kegiatan mulai dari memotong tandan matang panen sesuai kriteria matang panen, mengumpulkan dan mengutip brondolan, menyusun dan merencek pelepah serta menyusun serta mengangkat TBS dan berondolan ke TPH (Tempat Pengumpulan Hasil). Tujuan panen adalah untuk memanen seluruh buah yang sudah matang dengan mutu yang baik secara konsisten sehingga potensi produksi minyak dan inti sawit maksimal dapat dicapai. Panen yang dilakukan oleh peserta Praktek Kerja Lapangan Universitas Medan Area di PTPN IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu tepatnya di afdeling II dapat dilihat pada gambar 17 dan 18.

Mutu minyak sawit yang dihasilkan dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat proses pemanenan. Pengolahan yang dilakukan di PKS (Pabrik Kelapa Sawit) tidak dapat meningkatkan mutu melainkan hanya mempertahankan mutu. Waktu panen yang tidak tepat dapat mempengaruhi mutu minyak yang dihasilkan.

Kriteria matang panen adalah persyaratan kondisi tandan yang ditetapkan untuk saat di panen. Buah dikatakan matang apabila sudah ada sebagian buah yang membrondol (gugur) secara alami. Kriteria matang panen yang diberlakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Tanah Itam Hulu adalah dua sampai tiga brondolan pertanda jatuh di areal piringan.

Hal ini berdasarkan pertimbangan akan rendemen minyak sawit dan rendemen inti

sawit serta perolehan total volume minyak dan inti sawit, kehilangan brondolan yang dicuri atau tidak terkutuk dapat diminimalkan dan kemudahan bagi pemanen dalam mengutip brondolan sehingga yang tidak dikutip dapat ditekan seminimal mungkin.

Rotasi panen di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Tanah Hitam Ulu menggunakan sistem 517 (5 hari panen dalam satu minggu). Hal ini didasarkan atas pertimbangan hari Sabtu digunakan sebagai perawatan pabrik. Namun sistem rotasi di atas dapat disesuaikan dengan tingkat banyaknya buah yang matang. Jadi rotasi panen adalah jumlah hari panen dalam satu minggu dan jarak waktu antara panen pertama di suatu blok sampai panen berikutnya di blok yang sama. Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen harus diangkut dan sampai ke pabrik kelapa sawit pada hari itu juga. Upayakan pengangkutan buah dapat selesai sore hari sebelum malam tiba. Pengangkutan buah dapat dilakukan dengan kendaraan sendiri atau pemborong. Bila pengangkutan buah menggunakan kendaraan sendiri maka harus dihitung dan dipersiapkan jumlah berdasarkan produksi panen, rotasi panen, jarak tempuh rata-rata, kapasitas angkut per trip dan jumlah trip dari setiap kendaraan.

Tabel 14. Perencanaan Panen

No.	Kegiatan	Norma	Alat dan Bahan
1.	Panen	Menyesuaikan BJR	Dodos, Egrek, Karung, Angkong, Gancu, Becak
2.	Angkut dari Kebun ke Pabrik	6 ton/truk	Dumtruck



Gambar 17 mengegrek



Gambar 18 buah yang sudah dipanen

3.11.Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

Tandan buah segar (TBS) yang dilakukan setelah pemanenan, maka tandan buah segar tersebut diolah dipabrik kelapa sawit (PKS). Minyak yang dihasilkan di PKS merupakan produk setengah jadi, minyak mentah crude palm oil (CPO) dan inti sawit (PKO) yang harus diolah lebih lanjut untuk dijadikan produk lainnya, dan tata letak pabrik PTPN IV GUNUNG BAYU.Terdapat beberapa kriteria TBS sortasi PKS yang diretapkan oleh PKS GUNUNG BAYU dan dapat dilihat pada gambar 19.

Untuk pabrik kelapa sawit (PKS) unit usaha Tanah Itam Ulu memiliki kapasitas olah sebanyak 60 ton/jam. Dengan waktu minimal oprasi pabrik yaitu selama 24 jam. Sehingga pada saat melakukan operasi pengolahan, bahan baku TBS yang tersedia dipabrik minimal sebanyak 600 ton. Proses pengolahan kelapa sawit sampai menjadi minyak sawit (CPO) terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Penerimaan Buah

a. Jembatan timbangan

Hal ini sangat sederhana, sebagian besar sekarang mengandung sel-sel beban, dimana tekanan dikarenakan beban menyebabkan variasi variasi pada sistem listrik yang diukur.

Pada pabrik kelapa sawit jembatan timbangan yang dipakai menggunakan sistem komputer untuk meliputi berat. Prinsip kerja dari jembatan timbangan yaitu truk yang melewati jembatan timbangan berhenti 5 menit, kemudian dicatat berat truk awal sebelum TBS dibongkar dan sortir, kemudian setelah dibongkar truk kembali ditimbang, selisih berat awal dan akhir adalah berat TBS yang diterima dipabrik.

b. Penyortiran

Kualitas buah yang diterima oleh pabrik harus diperiksa tingkat kematangannya. Jenis buah yang masuk ke PKS pada umumnya jenis tenera dan jenis dura. Kriteria matang panen merupakan faktor penting dalam pemeriksaan buah distasiun penerimaan TBS (tandan buah segar). Pematangan buah mempengaruhi terhadap rendamen minyak dan ALB (asam lemak buah) Yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Kematangan buah	Rendamen minyak (%)	Kadar ALB (%)
Buah mentah	14-18	1,6-2,8
Setengah matang	19-25	1,7-3,3
Buah matang	24-30	1,8-4,4
Buah kelewat matang	28-31	3,8-6,1

Sortasi dilakukan terhadap setiap afdeling dengan menentukan satu truk yang

dianggap mewakili kebun asal. Sortasi TBS dilakukan berdasarkan kriteria panen yang dibagi berdasarkan fraksi buahnya. Fraksi yang diinginkan pada proses pengolahan adalah fraksi I,II,III sedangkan fraksi-fraksi yang lain diharapkan sedikit mungkin masuk dalam proses pengolahan.

Fruit loading ramp terdiri dari 14 *hopper* (2 line) penyimpanan untuk penampungan sementara TBS dengan sudut kemiringan (12°). *Loading ramp* ini dilengkapi dengan pintu loading yang bekerja dengan sistem hidrolik, dimana setiap pintu dipasang pengatur untuk memindahkan TBS kedalam lori-lori perebusan.

Setelah disortir TBS tersebut dimasukkan ketempat timbunan sementara (loading ramp) dan selanjutnya diteruskan ke stasiun perebusan (sterilizer).

2. Proses Perebusan

Lori yang telah diisi TBS dimasukkan ke dalam sterilizer dengan menggunakan capstad.

Tujuan perebusan :

- ✓ Mengurangi peningkatan asam lemak bebas.
- ✓ Mempermudah proses pemberondolan pada thresher.
- ✓ Menurunkan kadar air .
- ✓ Melunakan daging buah, sehingga daging buah mudah lepas dari biji.

Bulan poin dua tercapai secara efektif maka semua poin akan tercapai juga. Sterilizer memiliki panjang 26 m, dan diameter pintu 2,1 m. Dalam sterilizer dilapisi wearing plat setebal 10 mm yang berfungsi untuk menahan steam, dibawah sterilizer terdapat lubang yang gunanya untuk pembuangan air condasat agar pemanasan didalam sterilizer tetap seimbang. Dalam proses perebusan minyak yang terbang 7,0%. Dalam melakukan proses perebusan diperlukan uap untuk memanaskan sterilizer yang disalurkan dari boiler. Uap yang masuk ke sterilizer 2,8 -C140,cmkg 302 dan direbus selama 90 menit.

3. Proses Penebah (Thereses process)

Lori-lori yang berisi buah yang telah direbus dikeluarkan dari dalam sterilizer dengan menggunakan copstand menuju ke stasiun penebah dengan menggunakan alat pengangkat *hosting crame*. Pada stadiun ini buah dipipil untuk menghasilkan berondolan dan tandan kosong (tankos). Pada stasiun ini terdapat beberapa alat dan fungsinya masing masing yaitu :

- a. Hopper, sebagai penampung buah hasil rebusan.
- b. Automatic bunch feeder, untuk mengatur meluncurnya buah agar tidak masuk sekaligus ke drum berputar.Drum berputar/ bunch threseher (23-25), tempat perontokan buah dari tandan.

- c. Fruit conveyer yang berfungsi membawa berondolan yang telah rontok ke elevator.
- d. Fruit elevator yang berfungsi membawa keatas buah masuk ke dalam digester.
- e. Empty bunch conveyer yang berfungsi membawa tandan kosong yang keluar dari drum tresher yang telah bersih dari fruit.

Lori-lori diangkat dengan menggunakan hoisting crane, yang berbeda angkut 5 ton dan dikendalikan oleh operator, kemudian dituangkan ke dalam hopper, selanjutnya lori diturunkan untuk ditarik kembali ke loading ramp.

Buah didalam hopper jatuh melalui automatic bunch feeder ke dalam drum berputar yang berbentuk silinder. Drum ini dilengkapi dengan sudut sudut yang menunjang sepanjang drum. Dengan bantuan sudut sudut ini, buah terangkat dan jatuh terbanting sehingga berondolan buah terlepas dari tandannya. Prinsip kerjanya adalah dengan adanya gaya sentrifugal akibat putaran drum. Tandan yang masuk akan melekat pada dinding drum yang berputar, kemudian jatuh karna adanya gaya gravitasi. Kapasitas drum ini adalah 30 ton TBS/jam. Bantingan yang dilakukan secara berulang ulang akan menyebabkan berondolan terlepas dari tandannya dan melalui celah celah drum jatuh ke bagian bawah drum yaitu ke bottom cross conveyor, sedangkan tandan kosong terlempar keluar dan jatuh ke empty bunch conveyor dan dibawa ke inverter untuk dibakar.

Berondolan yang terlepas dalam bottom cross conveyor diangkat ke fruit elevator ke top cross conveyor yang kemudian diteruskan ke fruit distribution conveyor untuk dibagikan di tiap tiap digester. Didalam proses perontokan buah, terkadang dijumpai berondolan yang tidak lepas dari tandannya, hal ini disebabkan TBS terlalu mentah sehingga tidak masuk pada proses perebusan, terutama jika susunan berondolan dengan rapat dan padat sehingga uap tidak dapat mencapai sebagian dalam tandan. Proses ini terdiri dari :

a. Hoisting crane

Fungsi dari hoisting crane adalah untuk mengangkat lori dan menuangkan isi lori ke bunch feeder (hopper). Dimana lori yang diangkat tersebut berisi TBS yang sudah direbus.

b. Thresher

Fungsi dari threshing adalah untuk memisahkan buah dari janjangannya dengan cara mengangkut dan membantingnya serta mendorong janjang kosong ke empty bunch conveyor.

4. Proses Pengemasan (pressing process)

Proses kempa adalah pertama dimulainya pengambilan minyak dari buah kelapa sawit dengan jalan pelumatan dan pengempaan. Baik buruknya pengoperasian peralatan mempengaruhi efisiensi pengutipan minyak. Proses ini terdiri dari :

a. Digester

Setelah buah terpisah dari janjangan, maka buah dikirim ke digester dengan cara buah masuk ke conveyor under thereser yang fungsinya untuk membawa buah ke fruit elevator yang fungsinya untuk mengangkat buah ke atas masuk ke distribusi conveyor yang kemudian menyalurkan buah masuk ke heater. Didalam digester tersebut buah atau berondolan yang sudah terisi penuh diputar atau diaduk dengan menggunakan pisau pengaduk yang terpasang pada bagian poros II, sedangkan pisau bagian dasar sebagai pelempar atau mengeluarkan buah dari digester ke screw press.

Fungsi digester :

- ✓ Melumatkan daging buah.
- ✓ Memisahkan daging buah dan biji
- ✓ Mempersiapkan feeding press.
- ✓ Mempermudah proses di press
- ✓ Menaikan temperatur

b. Screw press (pengepres)

Fungsi dari screw press adalah untuk memeras berondolan yang telah dicincang, dilumat dari digester untuk mendapatkan minyak kasar. Buah-buah yang telah diaduk secara bertahap dengan bantuan pisau-pisau pelempar dimasukkan kedalam feed screw conveyor dan mendorongnya masuk kedalam mesin pengemas (twin screw press) oleh adanya tekanan screw yang ditahan oleh cone, massa tersebut diperas sehingga melalui lubang-lubang press cage minyak dipisahkan dari serabut dan biji. Selanjutnya minyak menuju stasiun clarifikasi, sedangkan ampas dan biji masuk ke kernel.

Tekanan lempar sangat berpengaruh pada proses ini, karena tekanan kempa yang terlalu tinggi dapat menyebabkan inti pecah (hancur), kerugian inti bertambah dan mempercepat terjadinya keausan pada material screw press. Sebaliknya jika tekanan kempa terlalu rendah akan mengakibatkan kerugian (losses) minyak pada ampas press dan biji akan bertambah.

Hasil pengempresan adalah minyak kasar (crude oil) yang keluar dari pori-pori silinder press, dan melalui oil gutter akan menuju ke desanding device untuk awal pengendapan X-Ride oil. Hasil lain adalah ampas kenpa (terdiri dari biji, serat dan ampas), yang akan dipecah- pecah untuk memudahkan pemisah pada dipericaper dengan menggunakan cake breaker conveyor (CBC).

5. Proses Pemurnian Minyak (clarification station)

Setelah melewati proses screw press maka didapatkan minyak kasar / crude oil dan ampas press yang terdiri dari fiber. Kemudian crude oil masuk ke stasiun klarifikasi dimana proses pengolahannya sebagai berikut :

a. Sand trap tank (Tangki pemisah pasir)

Setelah dipress maka crude oil yang mengandung air, minyak, lumpur masuk ke sand trap tank. Fungsi dari sand trap tank adalah untuk menampung pasir. Temperatur pada sand trap mencapai 95°C.

b. Vibro separator / Vibrating screen

Fungsi dari vibro separator adalah untuk menyaring crude oil dari serabut yang dapat mengganggu proses pemisahan minyak. Sistem kerja mesin penyaringan itu sendiri dengan sistem getaran getaran pada vibro kontrol melalui penyetelan pada Bantul yang diikat pada elektromotor. Getaran yang kurang mengakibatkan pemisahan tidak efektif.

c. Vertical clarifier tank(VCT)

Fungsi dari VCT adalah untuk memisahkan minyak, air dan kotoran (NOS) secara gravitasi. Dimana minyak dengan berat jenis yang lebih kecil dari 1 akan berada pada lapisan atas dan air dengan berat jenis = 1 yang berada pada lapisan tengah sedangkan NOS dengan berat jenis lebih besar dari 1 akan berada pada lapisan bawah.

Prinsip kerja didalam VCT dengan menggunakan keseimbangan antara larutan yang berbeda jenis. Prinsip bejana berhubungan diterapkan dalam mekanisme kinerja yang ada di VCT.

d. Oil tank

Fungsi dari oil tank adalah untuk tempat sementara oil sebelum diolah oleh purifier. Pemanasan dilakukan dengan menggunakan steam coil untuk mendapatkan temperatur yang diinginkan yakni 95 C. Kapasitas oil tank 10 ton/jam

e. Oil purifier

Fungsi dari oil purifier adalah untuk mengurangi kadar air dalam minyak dengan cara sentrifugal. Pada saat alat ini dilakukan proses diperlukan temperatur suhu 350 C.

f. Vakum dryer

Fungsi dari vakum dryer adalah untuk mengurangi kadar air dalam minyak produksi. Sistem kerjanya sendiri adalah minyak disimpan kedalam bejana melalui nozel. Suatu jalur resirkulasi dihubungkan dengan suatu pengapung didalam bejana, sehingga bila mana ketinggian permukaan minyak menurun pengapung akan membuka dan mensirkulasi minyak

kedalam bejana.

g. Sludge tank

Fungsi dari sludge tank adalah tempat sementara sludge (bagian dari minyak kasar yang terdiri dari padatan dan zat cair) Sebelum diolah oleh sludge separator. Pemanasan dilakukan menggunakan sistem injeksi untuk mendapatkan temperatur yang diinginkan yaitu 950 C.

h. Sand cyclone / pre-kleaner

Fungsi dari sand cyclone adalah untuk menangkap pasir yang terkandung dalam sludge dan untuk memudahkan proses selanjutnya.

i. Brush strainer (saringan berputar)

Fungsi dari brush strainer adalah untuk mengurangi serabut yang terdapat pada sludge sehingga tidak mengganggu kerja sludge separator. Alat ini terdiri dari saringan dan sikat yang berputar

j. Sludge separator

Fungsi dari sludge separator adalah untuk mengambil minyak yang masih terkandung dalam sludge dengan cara sentrifugal. Dengan gaya sentrifugal, minyak yang berat jenisnya lebih kecil akan bergerak menuju poros dan terdorong keluar melalui sudut sudut ruang Tanki pisah.

k. Storage tank

Fungsi dari storage tank adalah untuk menyimpan sementara minyak produksi yang dihasilkan sebelum dikirim storage tank harus dibersihkan secara terjadwal dan pemeriksaan kondisi steam oil harus dilakukan secara rutin, karna apabila terjadi kebocoran pada pipa steam oil dapat mengakibatkan naiknya kadar air pada CPO.

l. Laboratorium

Laboratorium berfungsi sebagai pengendalian terhadap proses dan kualitas yang dihasilkan selama dan setelah proses produksi berlangsung. Hasil hasil analisa laboratorium digunakan sebagai umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan proses produksi. Analisa yang dilakukan di laboratorium meliputi hal hal berikut :

Standar material balance (kerugian minyak sawit) yaitu :

Air rebusan : 12,89%

Tandan kosong : 23,15%

Ampas Cyclone : 11,23%

Biji : 11,25%

Sludge akhir : 69,47%

Solid Decanter :4,21%

6. Analisa ALB (Asam Lemak Bebas)

Asam lemak bebas terbentuk karena terjadinya proses hidrolisa minyak menjadi asam. Asam lemak bebas merupakan salah satu indikator parameter mutu minyak. Asam lemak bebas dalam minyak dapat diukur dengan menggunakan alkali dalam larutan alkohol.

7. Analisa Kadar Kotoran

Kotoran yang terdapat dalam minyak adalah kotoran yang dapat larut dalam n-hexana dan petroleum eter. Kadar kotoran yang terdapat dalam minyak ditentukan dengan cara menimbang residu kering setelah dipisahkan dari contoh dengan menggunakan pelarut.

Dibuat dari plat besi setinggi 5 meter dan berbentuk empat persegi, atau juga dapat dilakukan melalui aliran panjang dan terbuka, kemudian ditampung dikolam limbah. Pada kolam ini, limbah dikendalikan dengan proses fermentasi anaerobic dan aerobik. Sistem ini dikenal dengan ponding system.

8. Bagian Mekanikal

Bagian mekanikal melakukan pemeliharaan umum terhadap semua peralatan pabrik. Jenis pekerjaan yang dilakukan antara lain lunrikasi, perbaikan alat-alat, pembuatan suku cadang, maupun modifikasi peralatan sesuai dengan kondisi lapangan. Bagian mekanikal didukung oleh peralatan bengkel seperti, gerenda, mesin bor, mesin las, listrik maupun asetilen, mesin potong, mesin gergaji besi, serta peralatan bengkel lainnya.

9. Bagian Elektrikal

Bagian elektrikal melakukan pemeliharaan terhadap seluruh peralatan listrik di PKS, terutama motor listrik yang berjumlah ratusan. Jenis pekerja yang dilakukan antara lain peralatan panel-panel listrik, pembuatan atau modifikasi sirkuit listrik, dan pembuatan gulungan kawat bagi motor-motor listrik yang telah terbakar.



Gambar 19. kriteria TBS



Gambar 20. hasil minyak

BAB IV

PERMASALAHAN DI PERKEBUNAN

4.1. Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi/Perusahaan.

Untuk permasalahan yang dihadapi PTPN IV kebun TIU ialah kurangnya keamanan dan pengawasan yang ketat sehingga hal tersebut berdampak buruk yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri.

Kurangnya pengawasan yang ketat bagi para pekerja yang membuat para pekerja tidak bekerja sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

4.2. Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan.

Hendaknya lebih diperketat lagi keamanan dan pengawasan baik itu dikantor, maupun dilapangan guna mencegah sesuatu yang tidak diinginkan, sehingga tidak merugikan perusahaan.

4.3. Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan Pkl.

Seringnya terjadi banjir dilapangan sehingga membuat para pekerja sulit dalam memanen dan memberondol.

Banyaknya pelepah-pelepah yang sudah berjatuh yang tidak berada digawangan mati, sehingga membuat para pekerja kesulitan dalam bekerja.

4.4. Solusi Atas Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL.

Hendaknya setelah pemanenan, pekerja menyingkirkan pelepah-pelepah yang sudah jatuh ke digawangan mati. Agar tidak menumpuk di areal piringan sehingga tidak membuat pekerja kesulitan dalam bekerja.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- a. pada saat pembukaan lahan untuk areal tanaman ulang, sistem yang paling tepat digunakan yaitu sistem zeroburning. Maksudnya yaitu pembukaan lahan dengan menggunakan sistem tanpa pembakaran, hal ini bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan kelangsungan makhluk hidup.
- b. Pada fase TBM dan TM hama ulat api (*setora nitens*) dan ulat kantong (*Mahasena corbetti*) sudah mulai menyerang tanaman kelapa sawit yang mengakibatkan bagian daun dan batang tanaman kelapa sawit rusak, sehingga perlu dilakukan pencegahan sedini mungkin yaitu dengan penyemprotan insektisida atau pengutipan.
- c. Manajemen pemeliharaan pada TBM sangat perlu dilakukan, karena pada fase tersebut tanaman sangat rentan terhadap serangan hama. Hama yang dominan pada fase TBM kelapa sawit yaitu *orichthes rhinoceros* (kumbang tanduk).

5.2. Saran

Untuk mengatasi dan mengurangi tingkat kemalingan tandan buah segar (TBS) pada PTPN 4 untuk salah unit kebun Tanah Itam Ulu perlunya ditingkatkan keamanan (security) penjagaan di setiap afdeling dan pada saat melakukan pemanenan sebaiknya setiap pelepah yang ada di setiap gawangan disusun rapi agar mempermudah pada saat melakukan pemanenan. Serta juga hendaknya menjalankan SOP yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, contohnya seperti memakai alat APD pada saat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin U, Lubis. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Indonesia. Pusat penelitian perkebunan Marihat. Pematang Siantar. Sumatera utara.
- Ariati, R. 2007. National Policy on Bioenergy, Director for New Renewable energy and energy conservation, Ministry of Energy and Mineral Resources, Seminar, Jakarta.
- Arfan, Abdul. 2015. Laporan Praktek Kerja Laporan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Kebun Unit Tanah Itam Ulu. Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. BPPT. Jakarta.
- Biro Data Indonesia. 2011. Business Intelligence Report: Prospek Pengembangan Bisnis Industri Kelapa Sawit di Indonesia 2011. Tangerang: PT. Biro Data Indonesia.
- Chandri, dkk. 2011. Laporan Praktek Kerja lapangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Kebun Pabatu. Fakultas pertanian Universitas Sumatera utara. Medan
- Pahan, Iyung. 2006. panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Damanik, M.M.B., B.E. Hasibuan. Fauzi, Sarifuddin, H. Hanum" 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU press. Medan.
- Departemen pertanian. 2006. Pedoman Pengolahan Limbah Pabrik Kelapa Sawit. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Statistik Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia 2013 - 2015. Direktorat Jenderal perkebunan. Jakarta.
- Fauzi, Yan. Yustina EW. Iman S. dan Rudi H. 2008. Kelapa Sawit, Budidaya, Pemafaatan Hasil Limbah, Analisis usaha dan pemasaran. Penebar Swadaya.
- Hadi. 2004. Teknik Berkebun Kelapa Sawit. Adicita. Yogyakarta.
- Harahap, I.Y., Winama, dan E. S. Sutarta. 2000. Produktivitas tanaman Kelapa Sawit Tinjauan Dari Aspek Tanah Dan Iklim. PPKS. Medan.
- Hakim, Mernet. 2007. Kelapa Sawit, Teknis Agronomis Dan Manajemennya. Lembaga Pendidikan perkebunan. Yogyakarta.
- Lubis, A. U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Indonesia. Edisi 2. PPKS RISPA. Medan.

LAMPIRAN

6.1.DOKUMENTASI



6.2.SURAT JALAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I

Kampus II

Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7160168 7160878 7164348 ✉ (061) 7182012 Medan 20131

Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70-A ☎ (061) 8225602 ✉ (061) 8120131 Medan 20132

Website www.uma.ac.id

E-Mail info.medan@uma.ac.id

Nomor : 077/FP.0/01.2/PKL/VII/2022

Medan, 29 Juli 2022

Lamp. : -

Hal : Surat Jalan/ Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Bapak/Ibu Manajer

Unit Kebun Tanah Itam Ulu, PTPN IV

di Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan Surat Manajer Kebun Tanah Itam Ulu PT. Perkebunan Nusantara IV No. TIU/X/38/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022, bersama ini Kami **mengirinkan** mahasiswa peserta PKL ke Kebun Tanah Itam Ulu PT. Perkebunan Nusantara IV yang Bapak/Ibu pimpin atas nama

Daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan PKL

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Arief Rahman	198220009	Agribisnis
2	Tri Wulandari	198220010	Agribisnis
3	Putri Fadila	198220022	Agribisnis
4	Iqbal Hanafi	198220032	Agribisnis
5	Muhammad Atri Andika	198220064	Agribisnis

Disamping itu perlu kami sampaikan kepada Bapak/Iu beberapa hal antara lain

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Akademik.
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 25 Juli sd 09 September 2022
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di Unit Kebun Tanah Itam Ulu PTPN IV
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL, ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.
5. Schubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. H. Zulheri Noer, M.P.

Cc File



38

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/26

6.3.SURAT BALASAN



UNIT KEBUN TANAH ITAM ULU

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

BATU BARA – SUMATERA UTARA – INDONESIA

KANTOR UNIT KEBUN KEC. TIMAS PULUH KAM BATU BARA

KANTOR PUSAT JALAN KEBUN SUKRAJONGKAL MEDAN

Telp. (0622) 24639

Fax (0622) 24639

Telp. (061) 4158274

Fax (061) 4159965

Nomor

TH / X / 30 / VII / 2022

Tanah Itam Ulu,

Juli 2022

Lampiran

Ada

Hal

Izin Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Medan Area

Di

Medan

refr. : Surat dari Universitas Medan Area nomor 026/PT/0/01.2/PK/V/2022/07/IV/2022 tanggal 28 Juni 2022 hal Permohonan Izin Praktek Lapangan

: Surat dari Universitas Medan Area nomor 0373/P/0/01.2/PK/V/2022/07/IV/2022 tanggal 28 Juni 2022 hal Permohonan Izin Praktek Lapangan

Dengan hormat,

Sesuai dengan referensi surat tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Kebun Tanah Itam Ulu menyetujui nama Mahasiswa yang tersebut di dalam surat diatas untuk melaksanakan PKL di PT Perkebunan Nusantara IV kebun Tanah Itam Ulu.

Demikian kami sampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Kebun Tanah Itam Ulu

Andi S. Lambong

Manajer



Tembusan : - Bertinggal

AKHLAK : Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Dipindai dengan CamScanner

6.4.SURAT SELESAI PKL

KEBUN TANAH ITAM ULU

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV

BATU BARA SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR UNIT USAHA

- KANTOR PUSAT

TANAH ITAM ULU

Jl. LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN

TELP (0622) 24630

TELP (061) 4154666 - FAX (061)4573117

Nomor

Lamp

Hal

TIU/X/ 51/IX/2022

-

: Surat Keterangan Selesai PKL.

Tanah Itam Ulu, 12 September 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Medan Area

Di

Medan.

Sesuai surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor 077/FP.0/01.2/PKL/VII/2022, tanggal 20 Juli 2022, hal Surat Jalan/ Izin Praktek Kerja Lapangan. Dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini

No	Nama	NIM	Prodi	Pelaksanaan
1	Arief Rahman	198220009	Agribisnis	25 Juli s.d. 09 September 2022
2	Tri Wulandari	198220010	Agribisnis	
3	Putri Fadila	198220022	Agribisnis	
4	Iqbal Hanafi	198220032	Agribisnis	
5	Muhammad Atri Andika	198220064	Agribisnis	

telah selesai melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Tanah Itam Ulu sesuai jadwal.

Demikian disampaikan

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Unit Kebun Tanah Itam Ulu

IV

Andy S. Limbong

Manajer

Tebusan

Pertinggal

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

40

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/26

6.5.FORMULIR PENILAIAN

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA
PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Tanah Hitam Ulu

No	Nama Mahasiswa	NIM	Kriteria				NA Perusahaan*
			Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama	
			35%	25%	25%	15%	
1	Ariel Rahman	198220009	A	B+	B+	B+	A+
2	Tri Wulandari	198220010	A	B+	B+	B+	B+
3	Putri Fadila	198220022	A	B+	B+	B+	B+
4	Iqbal Hanafi	198220032	A	B+	B+	B+	B+
5	Muhammad Atri Andika	198220064	A	B+	B+	B+	B+

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,
Manajemen Unit,

CHAIWULSTAN PANGSAP

HERANTO - RUPBA

Kisaran Penentuan Nilai :

A = ≥ 85,00
B+ = ≥ 77,50-84,99
B = ≥ 70,00-77,49
C+ = ≥ 62,50-69,99
C = ≥ 55,00-62,49
D = ≥ 45,00-54,99
E = ≥ 0,01-44,99



BIODATA MAHASISWA

FOTO
MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : ARIEF RAHMAN
NIM : 190220009
KELOMPOK : 20 (Dra Puh)
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Erwin Panq, MS
LOKASI PKL : Unit Kebun Tanah Hitam UU
NO HP : 0857-9405-1033
EMAIL : ariefrahman176@gmail.com
ALAMAT : Gaperta Cigung Kecamatan Medan Helvetia.


Arief Rahman

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	<u>I</u> 25- 30 Juli 2022	- Perkenalan lingkungan PTPN IV unit Tiu - struktur organisasi dan tata kelola perkebunan Tiu	terlaksana
2.	<u>II</u> 1- 6 Agustus 2022	- Pembibitan kelapa Sawit	terlaksana
3.	<u>III</u> 8- 13 Agustus 2022	- Pemeliharaan dan pengelolaan tBM (Tanaman Belum menghasilkan).	terlaksana.
4.	<u>IV</u> 15- 20 Agustus 2022	- Pemeliharaan dan pengelolaan tBM (Tanaman menghasilkan).	terlaksana

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5.	✓ 22 - 27 Agustus 2022	- Sistem pemanenan Perkebunan kelapa sawit	Terlaksana
6.	✓ 29 - 3 September	- Pengelolaan kelapa sawit.	Terlaksana
7.	✓ 4 - 9 September 2022	- administrasi kantor afdeling	Terlaksana
8.	—	—	—

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	25 Juli 2022	- Perkenalan - Mengamati Peta lokasi PTPN IV TII - Mengamati SOP PTPN IV TII	Terlaksana
2.	26 Juli 2022	- Menghitung angka kerapatan panen (AKP) di Afdeling II Blok ISE - Menghitung pendapatan per Hk.	Terlaksana
3.	27 Juli 2022	- Menghitung Angka kerapatan di Afdeling II di Blok ISE	Terlaksana
4.	28 Juli 2022	- Mirayut di TBM I Afdeling II Hk - Mencari Hama ulat gendot di TBM I Afdeling III	Terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	29 Juli 2022	- Menghitung Angka keapatan panen (Akp) di Afdeling Iii - Menghitung pendapatan per Hk.	Tertaksana
6.	30 Juli 2022	Libur 1 muharram tahun Baru Islam	Tertaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....**MUHAMMAD RIDHO**.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	1, Agustus, 2022	- Panen cepat dan bersih - kastrasi di TBM 1 Afd 2 . blok E	terlaksana
1.	2, Agustus 2022	- kastrasi di TBM 2 Afd 2 di blok E	terlaksana
3	3, Agustus, 2022	- Cms di TBM 1 Afd 2 - Menanam bunga delapan di TBM Afd 2.	terlaksana
4.	4, Agustus, 2022	- Melakukan pemupukan jenis "NPK Granular" pada tanaman kelapa sawit dengan dosis 1 kg 250 gr/ Pokok.	Terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	5 Agustus 2022	- Mengambil sampel daun - kastrasi	Terlaksana
6.	6 Agustus 2022	- Mengambil sampel daun	Terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(..... MUHAMMAD RIDHO)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
8.	8, Agustus, 2022	- Mengawasi Pemanen di Ara II	terlaksana
9.	9, Agustus, 2022	- Ngupi (ngumpul pagi), gotong royong - Miringi di tang - Meragut	terlaksana
10.	10, Agustus, 2022	- Ngupi (ngumpul pagi), gotong royong - Kastrasi - Mengawasi Pemanen	terlaksana
11.	11, Agustus, 2022	- Ngupi (ngumpul pagi) gotong royong - Pemupukan .	terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
6.	12 Agustus, 2022	- Ngopi (ngumpul pagi) gotong royong - Mencari Hama Ulat api	Terlaksana
7.	13 Agustus 2022	- Ngopi (ngumpul pagi) - Mengawasi pamanen.	terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

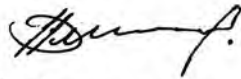
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Sudarsono)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	15 Agustus 2022	- Mengawasi Pemanen - Mengawas Chemis guma di tbm	Terlaksana
2.	16 Agustus 2022	- Muragut	Terlaksana
3.	17 Agustus 2022	- Upacara bendera HUT RI ke 77	terlaksana
4.	18 Agustus 2022	- Global Teuing	Terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	19 Agustus 2022	- Global Teuing	Terlaksana
6.	20 Agustus 2022	- Pengendalian Hama pada tanaman menghasilkan	Terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Herianto Durea)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	22 Agustus 2022	- Pengendalian hama ulat api pada tanaman menghasikan.	terlaksana
2.	23 Agustus 2022	- Mengawasi tanaman.	terlaksana
3.	24 Agustus	- Sampel buah	terlaksana
4.	25 Agustus	- Sampel buah	terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	26, Agustus	- Pemupukan	Terlaksana
6.	27, Agustus	- Pemupukan Lp/c 12 : 12 : 12 : 02 t/0t	Terlaksana

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	29 Agustus 2022	- Pengelolaan kelapa sawit: - Penimbangan - Sortasi - Loading ramp	Terlaksana
2	30 Agustus 2022	- Proses perebusan - melunakan bronolan - treaser (bantuan) - pengepresan - the counter - CST (continuous setting tank) - penghirupan	Terlaksana
3	31 Agustus 2022	- laboratorium publik Kelapa Sawit - menghitung kadar asam remak - kadar air - keforan	Terlaksana
4	1 September 2022	- presentase kepada DPL dan staf kebun - pembibitan - administrasi	Terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	2 September 2021	- pembibitan - pemeliharaan	terlaksana
6	3 September	- pemupukan cair Omegafruit, pada TRM - pemeliharaan - menghidung Alp	terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(HERIANTO - PURBA)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	4 september 2022	- ngupi (ngumpul pagi) - adminitrasi - menghitung premi brondolan	terlaksana
2	5 september 2022	- pemupukan bokate	terlaksana
3	6 september 2022	- mengerjakan laporan - menghitung premi panen	terlaksana
4	7 september 2022	belajar adminitrasi	terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	8 September 2022	- Pengumpulan laporan ke perusahaan - selesai PKL	terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(HERIANTO : PURBA)

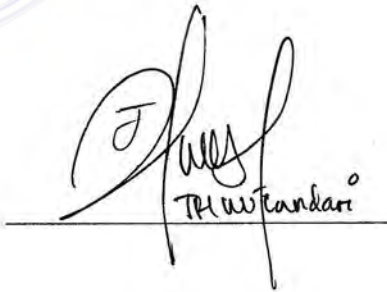
*coret yang tidak perlu



BIODATA MAHASISWA

FOTO
MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : TRI WULANDARI
NIM : 198220010
KELOMPOK : 20 (dua puluh)
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Erwin Panik, MS
LOKASI PKL : Perkebunan tanah Ham UU (TU)
NO HP : 0822-7735-1587
EMAIL : ~~Triwulandari~~. triwulandr.jw001@gmail.com
ALAMAT : Jin Vektor blok B nomor 43


Tri Wulandari

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	<u>I.</u> 25 - 30 Juli 2022	- Perkenalan lingkungan PTPN IV Unit Tlu - Struktur Organisasi dan tata kelola Pertekunan Tlu	Mengikuti
2.	<u>II</u> 1 - 6 Agustus 2022	- Pembibitan kelapa Sawit.	Mengikuti
3.	<u>III</u> 8 - 13 Agustus 2022	- Pemeliharaan dan Penge- loaan TBM (tanaman belum Menghasilkan).	Mengikuti
4.	<u>IV</u> 15 - 20 Agustus 2022	- Pemeliharaan dan Pengelolaan TM (tanaman Menghasilkan)	Mengikuti

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5.	V 22 - 27 Agustus 2022	- Sistem Pemangnan Perkebunan Kelapa Sawit.	Mengikuti
6.	VI 29 - 3 September 2022	- Pengelolaan Kelapa Sawit.	Mengikuti
7.	VII 5 - 19. September 2022	-	Mengikuti
8.	.		Mengikuti

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	25, Juni 2022	- Perkenalan - Mengamati Peta lokasi PTPN IV tlu - Mengamati Sop PTPN IV tlu	Mengikuti
2.	26, Juni 2022	- Menghitung Angka kerapatan Panen (Akp) di Afd II blok 15 E - Menghitung Pendapatan per Hk.	Mengikuti
3.	27, Juni 2022	- Menghitung Angka kerapatan Panen di Afd II di blok 15 F	Mengikuti
4.	28, Juni 2022	- Merawat di TBM 1 Afd II - Mencari Hama vlat gen- don di TBM 1 Afd II	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	29, Juli 2022	- Menghitung angka kepadatan Puncun (AKP) di Ared III - Menghitung Pendapatan Per Hk.	Mengikuti
6-	30. Juli 2022	libur 1 muharram tahun baru Islam.	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(..... MUHAMMAD RIDHO)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	1. Agustus. 2022	- Panen Cepat dan bersih. - Kastrasi di TBM 2 Afd 2. di blok E	Mengikuti
2.	2. Agustus. 2022	- Kastrasi di TBM 2 Afd 2 di blok E.	Mengikuti
3	3. Agustus 2022	- Cemris di TBM 1 Afd 2. - Menanam bunga delapan di TBM Afd 2.	Mengikuti
4.	4. Agustus, 2022	- Melakukan Pemupukan pada jenis "NPK granular" pada tanaman kelapa sawit dengan dosis 1 kg 250 gr / pokok.	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	5. Agustus 2022	Mengambil sampel daun	Mengikuti
6.	6. Agustus, 2022	Mengambil sampel daun.	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(MUHAMMAD RIDHO)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
8	8 Agustus 2022	- Mengawasi pemanen di Afd II	Mengikuti
9	9 Agustus 2022	- Ngopi (ngumpul pagi) gotong royong - Miringi di tern - Meragut.	Mengikuti
10	10 Agustus 2022	- Ngopi (ngumpul pagi), gotong royong - Kastrasi, - Mengawasi Pemanen.	Mengikuti
11	11 Agustus 2022	- Ngopi (ngumpul pagi), gotong royong - Pemupukan	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
12.	12. Agustus . 2022	- Ngupit (ngumpul pagi), gotong royong - Mencari Hama ulat api	Mengikuti
13.	13. Agustus 2022	- Ngupit (ngumpul pagi) - Mengawasi pemanenan.	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(Sudarsono.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	15. Agustus	- Mengawas Pemupukan - mengawas chemis garna di Tbm	Mengikuti
2.	16. Agustus	- Meragut	Mengikuti
3.	17. Agustus	- upacara bendera HUT RI ke 77	Mengikuti
4.	18. Agustus	- Global teling	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	19. Agustus	- globus Teling	Mengikuti
6.	20. Agustus	- Pengenalan hama pada tanaman yang rusak -	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(HERIANTO - PURBA)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	22. Agustus	- Pengendalian Hama ulat api pada tanaman manggis -	Mengikuti
2.	23. Agustus	- Mengawasi pemanen	Mengikuti
3.	24. Agustus	- Sampel buah	Mengikuti
4.	25. Agustus	- Sampel buah	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	26, Agustus	- Panen pukan	Mengikuti
6.	27, Agustus	- Mengawak Pemanen.	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	29 agustus 2022	-Pengelolaan kelapa sawit - penimbangan - Sortasi - loading ramp	Mengikuti
2	30 agustus 2022	-proses petebusan -melunaskan beondolan -treaser (bantangan) -pengepresan -the counter -cst (continuous sefling tank) -pengiriman	Mengikuti
3	31 agustus 2022	-Laboratorium Pabrik Kelapa Sawit -menghitung kadar asam lemak -kadar air -kotoran	Mengikuti
4	1 september 2022	-Pembuatan - administrasi - presentase kepada Dpl dan Staff kebun	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	2 September 2022	- Pembibitan - Pemeliharaan	Mengikuti
6	3 September 2022	- Pemupukan cair omegaiawit pada TBM - Pemeliharaan - menghirup AEP	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(HERIANTO : PURBA.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	29 Agustus 2022	- Pengelolaan kelapa sawit - penimbangan - Sortasi - loading ramp.	Mengikuti
2.	30 Agustus 2022	- proses perebusan. - Memuatkan brondolan. - Treacer (banjangan) - pengepresan. - The counter - Cst (continius seting tank) - pengiriman.	Mengikuti
3.	31 Agustus 2022	- Laboratorium pabrik. - kelapa pa sawit - menghitung kadar asam lemak. - kadar air - fotoaran.	Mengikuti
4.	1 September 2022	- Presentasi kepada DPL dan staf kebun. - pembibitan - Administrasi	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	2 September 2022	- Pembibitan - Pemanenan.	Mengikuti
6.	3 September 2022	- Pemupukan cair omegaquit pada tbm. - pemanenan - menghitng ATP.	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

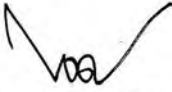
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Herianto Purba)

*coret yang tidak perlu



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : PUTRI FADILA
NIM : 198220022
KELOMPOK : 20 (dua puluh)
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Erwin Putek, MS
LOKASI PKL : Unit kebun tanah kam uu
NO HP : 0812 60880043
EMAIL : putrifadila2003@gmail.com
ALAMAT : Jln. Vulpur No. 43 Blok B

PUTRI FADILA

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	I 25 - 30 Juli 2022	- Perkenalan lingkungan PTP N IV unit Tiu - Struktur organisasi dan tata lola perkebunan PTPN Tiu	terlaksana
2.	II 1 - 6 Agustus 2022	- Pembibitan kelapa sawit.	terlaksana
3.	III 8 - 13 Agustus 2022	- Pemeliharaan dan perse olahan TBM (Tanaman belum menghasilkan).	terlaksana
4.	IV 15 - 20 Agustus 2022	- Pemeliharaan dan pengelolaan Tm (Tanaman Menghasilkan).	Terlaksana

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5.	V 22 - 27 Agustus 2022	- Sistem Pemancaran Perkebunan kelapa Sawit	Terlaksana
6.	VI 29 - 3 September 2022	- Pengelolaan kelapa Sawit.	Terlaksana
7.	4 - 9 September	- Administrasi Kantor ApDelling	Terlaksana
8.			

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	25, Juni 2022	- Perkenalan - mengamati peta lokasi PTPN IV TIU - mengamati SOP PTPN IV TIU	Terlaksana
2.	26, Juli 2022	- menghitung Angka Kepadatan Panen (AKP) di Afd II blok IS E - menghitung pendapatan Per HK	Terlaksana
3	27, Juni 2022	- menghitung angka kepadatan di Afd II di blok IS f	terlaksana
4.	28, Juni 2022	- merayut di TBM I Afd II - mencari hama ulat gendot di TBM I Afd II	Terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	29. Mei 2022	- Menghitung Angka Kurapan Panen (AKP) di Afdeling III - Menghitung pondapakan Hk	terlaksana
6.	30 Mei 2022	Libur 1 muharram tahun Baru Islam	terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(...MUHAMMAD RIDHA...)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	1 agustus 2022	- Panen cepat dan bersih - kastrasi di TBM 2 Afdeling 2 di blok E.	terlaksana
2	2 agustus 2022	kastrasi di tBM Afdeling 2 di blok E	Terlaksana
3	3 agustus 2022	- cemris di TBM 1 afdeling 2 - menanam bunga delapan di TBM Afd 2.	terlaksana
4.	4 agustus 2022	- Melakukan pemupukan jenis - jenis Npk granular pada tanaman kerapa sawit dengan dosis 1 kg 250 grm/ pokok	terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	5 Agustus 2022	- Mengambil sampel daun	Terlaksana
6	6 Agustus 2022	- Mengambil sampel daun	Terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....MUHAMMAD RUDO.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
8.	8, Agustus, 2022	- Mengawasi pemanenan di Afd II	terlaksana
9.	9, Agustus, 2022	- Ngupri (ngumpulri pagi), gotong royong - miringi di TBM - merajut	terlaksana
10.	10, Agustus, 2022	- Ngupri (ngumpulri pagi), gotong royong - kastrasi - mengawas pemanenan	terlaksana
11.	11, Agustus, 2022	- Ngupri (ngumpulri pagi), gotong royong - pemupukan	terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
12.	12 Agustus, 2022	- Ngupri (ngumpul pagi), gotong royong - Mencari Hama Ulat api	Terlaksana
13.	13 Agustus, 2022	- Ngupri (ngumpul pagi) - Mengawasi Pemanen	Terlaksana

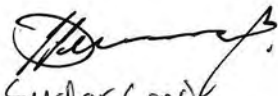
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(.....Sudarsono.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	15 Agustus 2022	- Mengawas pemupukan. - Mengawas chemis gumi di TBM.	terlaksana
2.	16 Agustus 2022	- Mengut	terlaksana
3.	17 Agustus 2022	- Upacara bendera HUT RI ke 77	terlaksana
4.	18 Agustus 2022	- Global sharing.	terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	19 Agustus 2022	- Global Tuing	Terlaksana
6.	20 Agustus 2022	- Pengendalian hama pada tanaman menghasikan-	terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(HERANTO - PURBA)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	22 Agustus 2022	- Pengendalian hama ulat api pada tanaman menghasilkan.	terlaksana
2.	23 Agustus 2022	- Mengawasi panen.	terlaksana
3.	24. Agustus	Sampel ~~akar~~ buah	terlaksana
4.	25. Agustus	Sampel buah	Terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	26, Agustus	Pemupukan	terlaksana
6.	27, Agustus	mengikuti pemanenan,	terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	29 agustus 2022	-Pengelolaan kelapa sawit: - penimbangan - sertasi - loading ramp	Terlaksana
2	30 agustus 2022	- proses perolehan - melunaskan bondolan - freaser (hantingan) - pengepresan - the counter - CST (continuous setting tank) - pengaliran	Terlaksana
3	31 agustus 2022	-laboratorium Pakita Kelapa Sawit - menghitung kadar asam lemak - kadar air - kotoran	Terlaksana
4	1 September 2022	-pembibiran -administrasi - persentase lepadan DPA dan Star kebun	Terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	2 September 2022	- Pembibitan - Pemeliharaan	Terlaksana
6	3 September 2022	- Pengupukan cad mengawat pada TRIM - Pemeliharaan - menghitunng AKP	Terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(...HERIANTO - PURBA.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	4 september 2022	- ngup (ngumpul pagi) - administrasi - menghitung premi bronelolan.	terlaksana
2	5 september 2022.	- Pemupukan borate	Terlaksana
3	6 september 2022	- mengersakan laporan. - menghitung premi panen	terlaksana
4	7 september 2022	besar administrasi	Terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	8 september 2022	- pengumpulan laporan ke perusahaan - selesai PKL.	Tersaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

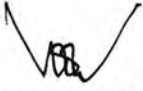
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....HERIANTO . PURBA.....)

*coret yang tidak perlu

BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : Iqbal Hanafi
NIM : 198220022
KELOMPOK : 20
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Erwin Pura, M.S
LOKASI PKL : Perkebunan Tanah Hitam UIU (TIU)
NO HP : 085359118928
EMAIL : Iqbalhanafi1511@gmail.com
ALAMAT :


IQBAL HANAFI

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	<u>I</u> 25 - 30 Juli 2022	- Perkenalan lingkungan PTPN W unit TV - Struktur organisasi dan tata kelola perkebunan TV	Mengikuti
2.	<u>II</u> 1 - 6 Agustus 2022	- Pembibitan kelapa Sawit	Mengikuti
3.	<u>III</u> 8 - 13 Agustus 2022	- Pemeliharaan dan penge lorahan TBM (tanaman baru menghasilkan).	Mengikuti
4.	<u>IV</u> 15 - 20 Agustus 2022	- Pemeliharaan dan pengelolaan TBM (tanaman menghasilkan).	Mengikuti

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5.	<u>V</u> 22 - 27 Agustus 2022	- Sistem pemanenan per keluarga kelapa sawit	Mengikuti
6.	<u>VI</u> 29 - 3 September 2022	- Pengelolaan kelapa sawit	Mengikuti
7.	<u>VII</u> 4 - 9 September	- Administrasi kantor afdeling	Mengikuti
8.			

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	25 Juli 2022	- Perkenalan - Mengamati peta lokasi PTPN IV Tiu. - mengamati SOP PTPN IV Tiu.	Mengikuti
2.	26 Juli 2022	- Menghitung angka kerapatan panen (AKP) di Afdeling II Blok 15e - menghitung pendapatan per Hk	Mengikuti
3	27 Juli 2022	- Menghitung angka kerapatan di afdeling I di blok 15 f.	Mengikuti
4.	28 Juli 2022	- merayut di TBM I Afdeling II - mencari khamis ulat gendot di TBM I. Afdeling III	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	29 Juli 2022	- menghitung angka kecapatan panen (Akp) dan fdeung <u>UI</u> - menghitung pendapatan per Hk	Mengikuti
6.	30 Juli 2022	Libur 1 muharram tahun Baru Islam	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....MUHAMMAD RIDHO.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	1 agustus 2022	- Panen cepat dan bersih - kastrasi di TBM 2 Afdeling 2 di blok E	Mengikuti
2	2 agustus 2022	kastrasi di TBM Afdeling 2 di blok E.	Mengikuti
3	3 agustus 2022	- Cemiss di TBM 1 Afdeling 2 - menanam bunga derapan di TBM Afd 2	Mengikuti
4	4 agustus 2022	- Melakukan pemupukan jenss * NPK granular pada tanaman kelapa sawit dengan dosis 1 kg 250 gram / pokok	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	5 Agustus 2022	- Mengambil Sumpu daun - KASTRASI	Mengikuti
6.	6 Agustus 2022	- Mengambil Sumpu daun	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(MUHAMMAD RIDHO)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
8.	8, Agustus, 2022	- - Mengawasi pemanan di Ard II	Mengikuti
9.	9, Agustus, 2022	- Ngumpul pagi (ngupi), gotong royong - Miringi di TBM - Merayut.	Mengikuti
10.	10, Agustus, 2022	- Ngupi (ngumpul pagi), gotong royong - kastrasi - Mengawasi pemanan.	Mengikuti
11.	11, Agustus, 2022	- Ngupi (ngumpul pagi), gotong royong. - Pemupukan	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
12.	12. Agustus, 2022	- Ngupi (ngumpul pagi), gotong royong - Mencari hama ulat api	mengikuti
13.	13 Agustus 2022	- Ngupi (ngumpul pagi) - Mengawasi tanaman	mengikuti

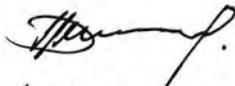
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(.....Sudarsono.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	15 Agustus 2022	- Mengawas Pempukan - Mengawas Chemis gulma di TSM	Mengikuti
2.	16 Agustus 2022	- Merayut	Mengikuti
3.	17 Agustus 2022	- upacara Bendera Hut RI ke 77	Mengikuti
4.	18 Agustus 2022	- Gabuk tumpang	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	19 Agustus 2022	- Global Teuing	Mengikuti
6.	20 Agustus 2022	- Pengendalian hama pada tanaman mang- hasikan.	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(..HERIANTO . PURBA.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	21 Agustus 2022	- Pengendalian hama ulat api pada tanaman menghasilkan	Mengikuti
2.	24 Agustus 2022	- Mengawasi pamanen	Mengikuti
3.	25 Agustus	Sampel buah	Mengikuti
4.	26, Agustus	Sampel buah	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	25 Agustus	Pemupukan	Mengikuti
6	26 Agustus	- Pemupukan UPK 12:12:17:12 + OTE	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	29 Agustus 2022	- Pengaliran kelapa sawit - Penimbangan - sortasi - loading ramp	Mengikuti
2.	30 Agustus 2022	- proses perebusan - melakukanבודדוראם - kreser (launtingan) - pengapresan - flip counter - (st (continuous (thin) tank) - pengirisan	Mengikuti
3	31 Agustus 2022	- laboratorium pabrik - kelapa sawit - menghitunng kadar lemak - kadar air - motoran	Mengikuti
4.	1 September 2022	* Proses busa kelapa DPL dan fur kelapa - Pem bihi fur - Administrasi	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	2 September 2022	- Perbibitan - Pemupukan	Mengikuti
6	3 September 2022	- Pemupukan cair organik, pada TBM. - Pemupukan - Menghitung AEP	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(Herianto Purba)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	9. SEPT 2022	- ngupl (ngumpul pagi) - administrasi - mengulangi materi bondolan	Mengikuti
2	9. SEPT 2022	- PP MOROKU.	Mengikuti
3	6. SEPT 2022	- Mengumpulkan laporan. - Mengulangi materi.	Mengikuti
4	7. SEPT 2022	belajar administrasi	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	27 September 2022	- Prayum Polkes laporan ke PTJUSK Labani - Selesai PKL	Mengukur fi

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Herianto Purba)

*coret yang tidak perlu

BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : Muhammad Atri Andika
NIM : 198220064
KELOMPOK : 20 (Dua puluh)
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Erwin Purno, MS
LOKASI PKL : Unit Kebun Tanah Hitam Ulu
NO HP : 0853-8936-0258
EMAIL : atriandika31@gmail.com
ALAMAT : Tanjung Morawa.


Muhammad Atri Andika.

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	I 25 - 30 Juli 2022	- Perkenalan lingkungan PTPN IV unit TIV - Struktur organisasi dan tata kelola Perkebunan TIV	Mengikuti
2.	II 1 - 6 Agustus 2022	- pembibitan kelapa Sawit	Mengikuti
3.	III 8 - 13 Agustus 2022	- Pemeliharaan dan pengelolaan TBM (Tanaman Berman menghasilkann)	Mengikuti
4.	IV 15 - 20 Agustus 2022	- Pemeliharaan dan pengelolahan TBM (tanaman menghasilkann).	Mengikuti

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5.	<u>V</u> 22 - 27 Agustus 2022	- Sistem Pemangnan Perkebunan Kelapa Sawit	Mengikuti
6.	<u>VI</u> 29 - 3 September 2022	- Pengelolaan Kelapa Sawit	Mengikuti
7.	<u>VII</u>	- Administrasi kantor at&beling	Mengikuti

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	25 Juni 2022	- Perkenalan - Mengamati Peta lokasi PTPN IV TII - Mengamati SOP PTPN IV TII	Mengikuti
2.	26 Juli 2022	- Menghitung Angka Kepadatan Panen (AKP) di Afdeling II Blok 15 E - Menghitung Pendapatan per HK	Mengikuti
3.	27 Juli 2022	- Menghitung Angka Kepadatan di Afdeling II di blok 15 F	Mengikuti
4.	28 Juli 2022	- Murayut di Tbm 1 Afdeling II - Mencari Hama ulat gendot di Tbm 2 Afdeling II	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	29 Juli 2022	- Menghitung Angka Kera- katan Panen (AKP) di Ardeling II) - Menghitung pendapatan HK	Mengikuti
6.	30 Juli 2022	Libur 10 Muharram tahun Baru Islam	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(..... MUHAMMAD RIDHO)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	1 Agustus 2022	- Pamen cepat dan bersih - Kastrasi di TBM 2 Afdeling 2 di Blok E	Mengikuti
2.	2 Agustus 2022	- Kastrasi di TBM Afdeling 2. di Blok E	Mengikuti
3.	3 Agustus 2022	- Cemris di TBM 1 Afdeling 2 - Menanam bunga delapan di TBM Afd 2	Mengikuti
4.	4 Agustus 2022	- Melakukan pemupukan Jenis-jenis "NPK Granular" pada tanaman kelapa sawit dengan dosis 1 kg 250 gr /pokok	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	5. Agustus 2022	- Mengambil sampel daun - kastrasi	Mengikuti
6.	6 Agustus 2022	- Mengambil sampel daun	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(..... MUHAMMAD RIDHO)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
8.	8. Agustus, 2022	- Mengawasi pemanan.	Mengikuti
9.	9. Agustus, 2022	- Ngup (ngumpul pagi) gotong royong - Miringi di TBM - Merawat	Mengikuti
10.	10. Agustus, 2022	- Ngup (ngumpul pagi) gotong royong - Kastrasi - Mengawasi pemanan	Mengikuti
11.	11. Agustus, 2022	- Ngup (ngumpul pagi) gotong royong - Pemupukan.	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
12.	12. Agustus, 2022	- Ngopi (ngumpul pagi) gotong royong - Mencari Hama ulat api	mengikuti
13.	13. Agustus	- Mengawasi Pemanen	mengikuti

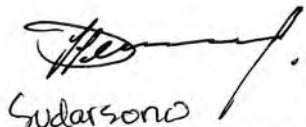
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(.....Sudarsono.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	15, Agustus	- Mengawasi Pemupukan - Mengawasi chemis gulma di tBM	mengikuti
2	16, Agustus	- Merayut	mengikuti
3	17 Agustus	- Merayakan HUT RI ke 77	mengikuti
4	18, Agustus	- Mengawasi Pemanan	mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
3	19 Agustus	- Global Telling	Mengikuti
6	20 Agustus	- Pengendalian Hama Ulat api pada tanaman mang haskum	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(HERIANTO - PURBA)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	22, Agustus	- Pengendalian hama alat api pada tanaman menghasilkan.	Mengikuti
2.	23, Agustus	- Mengawasi panen.	Mengikuti
3.	24, Agustus	Sampel buah	Mengikuti
4.	25 Agustus	Sampel buah	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	26, Agustus	Pemupukan	Mengikuti
6	27, Agustus		Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor,



*coret yang tidak perlu

(.....)

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	29 Agustus 2022.	-penegetahan kelapa sawit -Penimbangan -Sortasi -Loading ramp.	Mengikuti
2.	30 Agustus 2022	-Proses Perkebunan. -Munakkan brondolan. -treaser (bankungan) -Pengepresan. -The counter. -Cst (continius seting tank) -Pengiriman.	Mengikuti
3.	31 Agustus 2022	-laboratorium pabrik kelapa sawit. -menghitung kadar asam lemak. -kadar air -kotoran.	Mengikuti
4.	1 September 2022	-Presentasi ke pada Dpt dan staf kebun. -Rembibutan -Administrasi	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	2 September 2022	- Pembibitan. - Pemanenan.	Mengikuti
6.	3 September 2022	- Pemupukan cair emegauquit. pada TBM. - Pemanenan. - Menghitung Akp	Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(..HERIANTO . PURBA.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	4 September 2022	- ngumpul (ngumpul pagi) - Adminstrasi - menghitung Premi bondolan	Mengikuti
2	5 Sptember 2022	- Pemupukan borate	Mengikuti
3	6 September 2022	- mengerjakan laporan - menghitung Premi Panen	Mengikuti
4	6 September 2022	- presentasi kepada pihak perkebunan dan dpl	Mengikuti

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	8 September 2022	- pengumpulan laporan ke Perusahaan - Selesai PKL	Mengikuti
6.	9 September 2022		Mengikuti

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

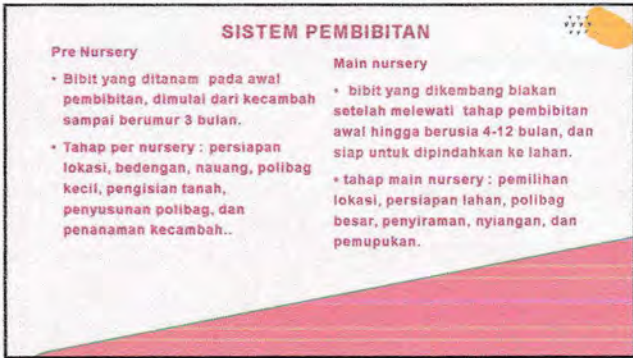
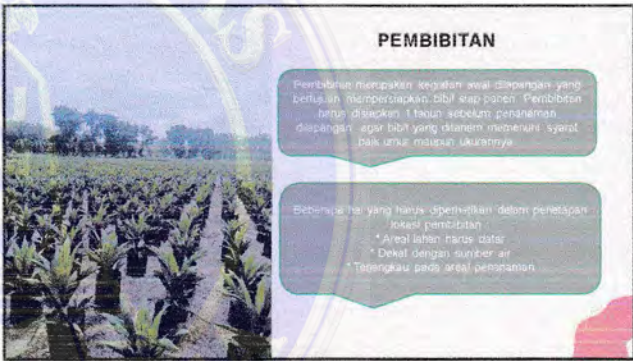
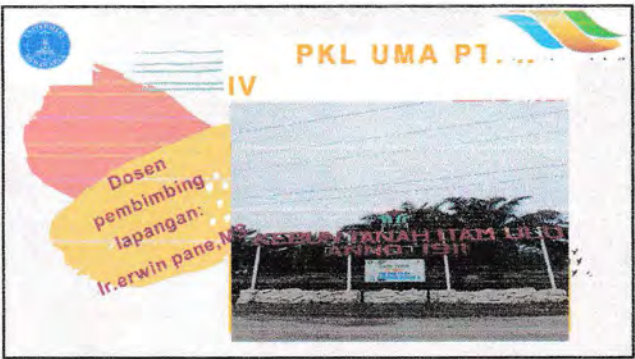
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(..HERIANTO : PURBA.....)

*coret yang tidak perlu



SERANGAN OPT PADA
PEMBIBITAN

Penyakit bercak daun



Penyakit ini disebabkan karena adanya serangan patogen (*curvularia* sp) penyakit ini dapat menular ke bibit lain, tidak ada obat yang bisa mengobati penyakit ini, jadi solusinya harus di berantas.

USIA

TBM 1 tanaman pada tahun ke 1 (0-12 bulan)
TBM 2 tanaman pada tahun ke 2 (13-24 bulan)
TBM 3 tanaman pada tahun ke 3 (25-30 atau 36 bulan)

Serangan hama ulat api



Serangan hama ulat api pengendalian dengan melakukan penyemprotan delataramin racun kontak lambung.
Dosis : 150 CC/15 liter air
Norma : 1 us/3000 bibit
Rotasi : 1 bulan

PENGENDALIAN HAMA
TERHADAP TBM



Telah dilakukan pengendalian hama di TBM, dengan menanam tanaman bunga pukul delapan (*Tournefortia ulmifolia*), pengendalian ini disebut juga pengendalian secara alami, yaitu untuk mengundang musuh alami yang kedua yaitu bunga air mata pengantin (*Antigonon leptopus*)

PEMELIHARAAN TBM
(Tanaman belum menghasilkan)



MERAYUT

Melakukan perayutan tanaman kacang"an yang merambat di pohon kelapa sawit,gunanya agar pertumbuhan kelapa sawit tidak terhambat, akibat rambatan dari tanaman dari kacang"an tersebut.



KASTRASI



Kastrasi adalah kegiatan pembuangan bunga jantan dan betina pada TBM, kastrasi dilakukan pada saat umur 16 s/d 25 bulan, dan pada saat 26 bulannya kastrasi di tutup, kastrasi dilakukan setiap satu bulan sekali, guna untuk mempermudah pembuangan bunga, manfaat kastrasi yaitu untuk mengalihkan nutrisi untuk produksi buah yang tidak ekonomis ke pertumbuhan vegetatif, pokok sawit yang sudah dikastrasi cenderung lebih kuat dan seragam dalam pertumbuhannya, dengan norma US 3 ha.

PEMUPUKAN

- Melakukan pemupukan pada piringan kelapa sawit di afdeling 1, pupuk yang digunakan pupuk NPK 12-12-17-2+OTE, dengan unsur mikro N-P2O5-K2O-MgO+OTE, guna pupuk ini nitrogen nya berfungsi untuk daun, posfor nya untuk pembentukan akar, kalium untuk buah, magnesium untuk metabolisme fosfat, norma nya 0,2 US/ha.
- Melakukan pupuk humega liquid di TBM 2 afdeling 1, pupuk ini berguna untuk meningkatkan tingkal



CHEMIS

Melakukan penyemprotan terhadap gulma di TBM 1 afdeling 2 dengan menggunakan keep solo, racun yang di gunakan yaitu glufosat dengan dosis 120 CC/keep yang berfungsi untuk rumput, selanjutnya yaitu Starone dengan dosis 10 CC/keep yang berfungsi untuk kacang"an, dengan norma 1us 3ha.. untuk 1 piringan memerlukan waktu



SENSUS HAMA

1. Global telling

Pemeriksaan sampel global 1 pohon/ha nomor pohon dan baris harus dicatat, apabila semua pohon sampel sudah mendapati giliran untuk diamati, maka rotasi berikutnya pohon sampel pertama.

*Pemeriksaan dilakukan pada pelepah nomor 9 sampai dengan 17 untuk TBM dan TM yang masih muda.

*Pelepah nomor 17 dan 25 untuk TM yang sudah tinggi

Setiap kali pengamatan dipilih pelepah yang paling banyak ulatnya, pelepah yang hendak diperiksa pada TBM hanya cukup di gantung, sedangkan pada TM dipotong menggunakan egrek.

PEMELIHARAAN TERHADAP TM (Tanaman menghasilkan)



SENSUS HAMA

2. Efektif

Tujuannya : untuk mengetahui jumlah ulat / pelepah jumlah pokok sampel efektif 5-10 pokok/ha, pada saat melakukan efektif nomor baris dan nomor pohon harus di catat .

*Pelepah no 9 s/d 17 untuk TBM dan TM yang masih muda

*Pelepah no 17 dan 25 untuk TM yang sudah tinggi.

Setiap kali pengamatan dipilih pelepah yang masih banyak ulatnya, pelepah yang hendak diperiksa pada TBM hanya cukup di gantung, sedangkan pada TM di gunakan menggunakan egrek.

Jika jumlah ulat / pelepah telah mencapai ambang batas yaitu 3-5 / pelepah harus di poging.

Rumus menghitung ulat/pelepah: jumlah ulat : jumlah pokok.

Contoh blok 09A luas lahan 12 ha

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/26

SENSUS HAMA

3. Natteling

Natteling dilakukan setelah dilakukannya fogging, tujuannya untuk mengetahui jumlah ulat yang mati setelah dilakukan fogging.

Rumus menghitung % kematian ulat

$$\% \text{ kematian ulat} = \frac{\text{ulat pada saat efektif}}{\text{jumlah ulat natteling}} \times 100$$

Natteling dilakukan 3-7 hari setelah fogging.

PROSES PEMANENAN KELAPA SAWIT





Pembasmian Secara Manual

Pengambilan telur ulat api pada piringan kelapa sawit, guna mencegah kerusakan pada tanaman kelapa sawit.



Cara menghitung AKP (Angka Kerapatan Panen) yang digunakan adalah INTERVAL 5 diblok 08 A Afdeling 1.

*Contoh cara menghitung motor, pekerja yang perlu dikerahkan:
BRT=17,50 POKOK=2828 x 10%=283 pokok yang harus disensus kematangannya
*AKP=283,44÷5=1,5 maka dalam 5 pokok terdapat 1 janjang buah yang matang.
*Menghitung jumlah tandan yang masak dalam 1 blok=2826÷keseluruhan pokok:5=565 tandan.
*Cara mengetahui jumlah ton/blok=565x 18(BRT)=10,170 TON.
*Cara memuat us dalam satu blok=10,170 ton :1,5 ton(kapasitas panen)=7 US
*Cara menghitung motor/mobil yang diperlukan:
Kapasitas mobil=5 ton/mobil jumlah ton dalam blok 08A=10,170 ton maka jumlah mobil yang dibutuhkan adalah 2 mobil.

SISTEM PANEN



MENGHITUNG PREMI PANEN DAN BERONDOLAN

RUMUS=kg blondolan/kg TBS=hasil persenx100=hasil persenxbobot blondolan=hasil

Keterangan:100 adalah satuan tetap jika 0-4%x100%
Jika 4-7%x200%
Jika 7-9%x300%

Contoh=2020:10.000=0,20x100=20,2(hasil diatas 9% maka x300)
=300x2020=606.000 maka RP 606.000 adalah hasil premi blondolan.
(Panen) Tandan 117(buah) x 16 (BRT) = 1872 - 980 (kapasitas target)
= 892 x 40 (harga/ton) = Rp. 35.680
{Tunasan} tanaman remaja 2009,2012 harga /pokok = 1.500
Tanaman dewasa 2015,2014,2017,2018,2020 harga/ pokok = 2000

